

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA  
DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI KELAS IV  
MIS LAMGUGOB KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**NURUL FITRIA  
NIM. 201223444**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**AR - RANIRY**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2019 M/1440 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA  
DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI KELAS IV  
MIS LAMGUGOB KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

**NURUL FITRIA**

NIM. 201223444

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

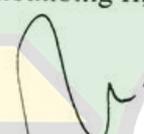
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



**Darmah, M. A**  
NIP.197305062007102001

Pembimbing II,



**Daniah, S. Si., M. Pd**  
NIP.197907162007102002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA  
DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI KELAS IV  
MIS LAMGUGOB KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 29 Januari 2019 M  
23 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Darmiah, M. A**  
NIP.197305062007102001

Sekretaris,



**Fanny Fajria, M. Pd.**

Penguji I,



**Daniah, S.Si, M. Pd**  
NIP. 197907162007102002

Penguji II,



**Wati Oviana, S. Pd. I., M. Pd**  
NIP. 198110182007102003

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Jember, Jember, Jawa Timur



**Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag**  
NIP. 195903091989310031

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL FITRIA  
NIM : 201223444  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul skripsi : “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV MIS Lamgugob Kota Banda Aceh”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain sepenuhnya tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin dari pemilik karya tersebut.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data yang tercantum di dalamnya.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Desember 2018

Yang menyatakan,



NURUL FITRIA  
NIM. 201121732

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV MIS Lamgugob Kota Banda Aceh”. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada baginda kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah merubah umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Darmiah, M. A selaku dosen pembimbing I dan Ibu Daniah, S. Si., M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu kepada penulis untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nida Jarmita, M. Pd selaku Penasehat Akademik yang telah menasehati dan memberikan banyak inspirasi kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag sebagai Dekan FTK, dan kepada seluruh staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan saya banyak kesempatan dan peluang untuk belajar.

4. Ketua Prodi PGMI Irwandi, S.Pd. I, M.A beserta para stafnya termasuk juga dosen-dosen yang telah memberikan berbagai bantuan, dan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswa PGMI.
5. Bapak Drs. Mahdi, MA sebagai Kepala MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, dan ibu Mardhiah, S. Pd. I, yang merupakan guru kelas IV, serta staf dan seluruh guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut
6. Kedua orang tua tercinta, kakak dan adik serta segenap keluarga yang dengan sabar telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendo'akan, memberi kepercayaan, serta bantuan moril maupun materil demi kesuksesan penulis.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2012 beserta kakak dan abang leting yang telah memberikan motivasi, semangat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 29 Januari 2019  
Penulis,

Nurul Fitria

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Konsep Dasar Kurikulum 2013 .....	10
B. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	13
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	13
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	14
3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	18
C. Hasil Belajar dan Hubungannya dengan Penggunaan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	21
1. Pengertian Hasil Belajar .....	21
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	23
D. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Tema .....	24
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	31
C. Instrumen Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data .....	34

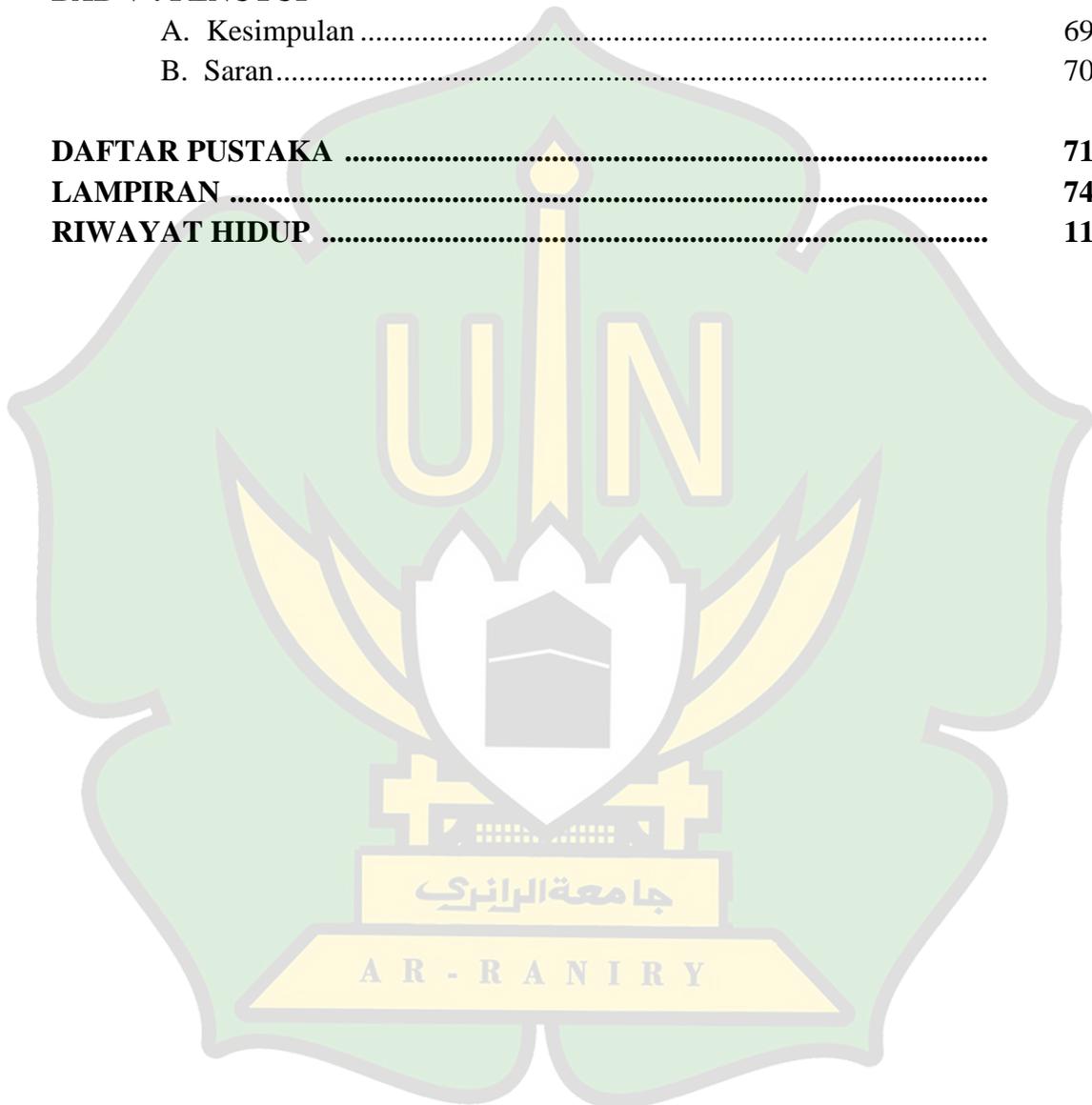
**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>118</b>

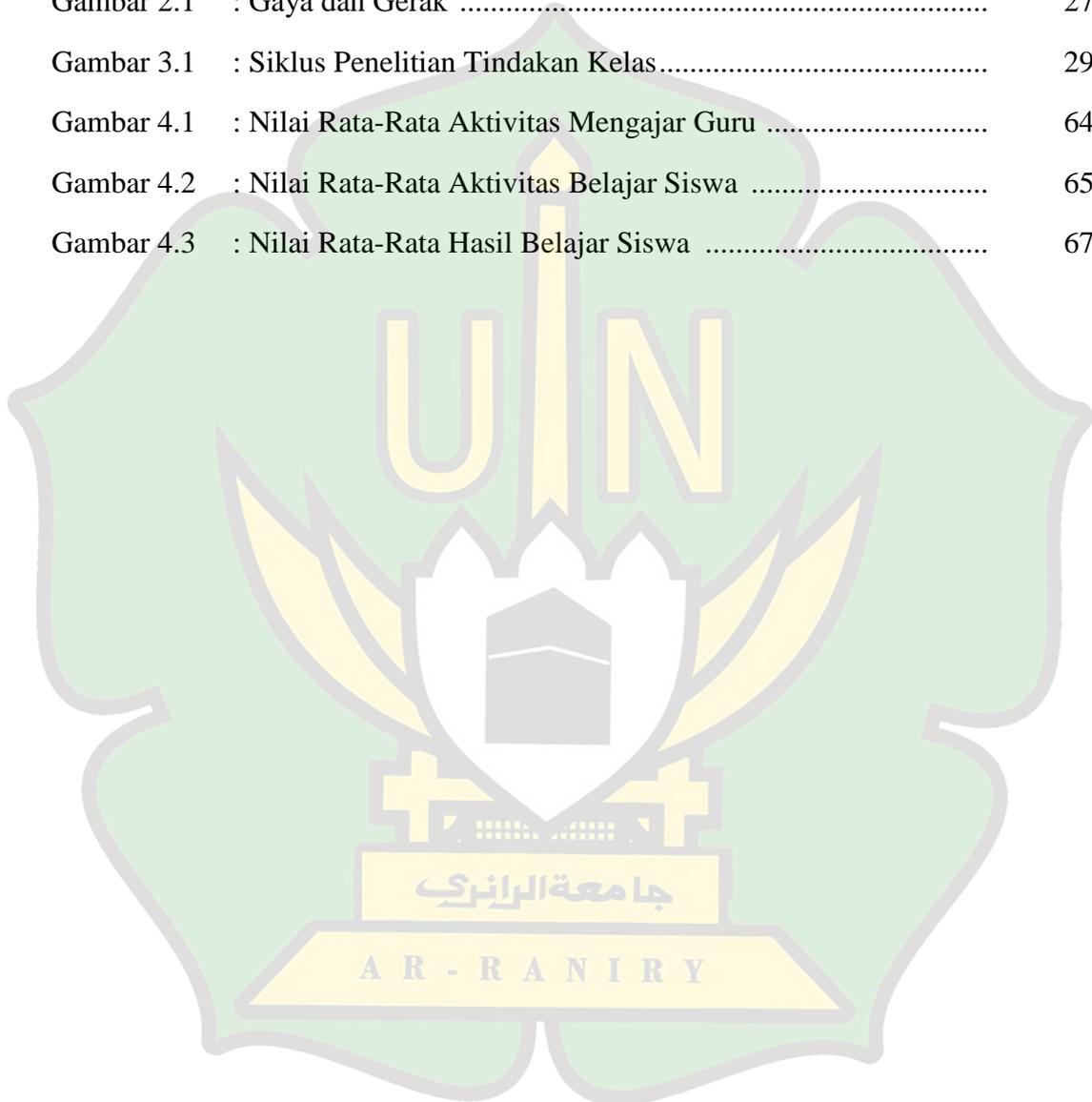


## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 : Tipe Model Pembelajaran .....	13
Tabel 3.1 : Langkah- Langkah Penelitian Tindakan Kelas .....	29
Tabel 3.2 : Skala pengukuran terhadap Obsrvasi Guru dan Siswa .....	35
Tabel 3.3 : Kategori Penilaian Terhadap Hasil Observasi Guru dan Siswa .....	36
Tabel 3.4 : Kategori Persentase Hasil Belajar Siswa .....	38
Tabel 4.1 : Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model <i>Make A Match</i> pada Siklus I.....	42
Tabel 4.2 : Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model <i>Make A Match</i> pada Siklus I.....	46
Tabel 4.3 : Nilai Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I.....	50
Tabel 4.4 : Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus I.....	52
Tabel 4.5 : Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model <i>Make A Match</i> pada Siklus II.....	55
Tabel 4.6 : Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model <i>Make A Match</i> pada Siklus II.....	59
Tabel 4.7 : Nilai Hasil Tes Belajar Siswa pada siklus II.....	61
Tabel 4.8 : Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus II.....	63

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 : Gaya dan Gerak .....	27
Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	29
Gambar 4.1 : Nilai Rata-Rata Aktivitas Mengajar Guru .....	64
Gambar 4.2 : Nilai Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa .....	65
Gambar 4.3 : Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa .....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
Lampiran 1	: Surat Pengutusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry .....	74
Lampiran 2	: Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry .....	75
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIS Lamgugob Kota Banda Aceh .....	76
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	77
Lampiran 5	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I .....	83
Lampiran 6	: Soal Tes Siklus I .....	86
Lampiran 7	: Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I .....	89
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	90
Lampiran 9	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	93
Lampiran 10	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	96
Lampiran 11	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II .....	102
Lampiran 12	: Soal Tes Siklus II .....	104
Lampiran 13	: Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II .....	107
Lampiran 14	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	108
Lampiran 15	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	111
Lampiran 16	: Dokumentasi Selama Proses Penelitian .....	114
Lampiran 17	: Daftar Riwayat Hidup .....	116

## ABSTRAK

Nama : Nurul Fitria  
NIM : 201223444  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV MIS Lamgugob Kota Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 29 Januari 2019  
Tebal Skripsi : 118  
Pembimbing I : Darmiah, M. A  
Pembimbing II : Daniah, S. Si., M. Pd  
Kata Kunci : Hasil Belajar, Model *Make A Match*

Berdasarkan hasil observasi awal di MIS Lamgugob Banda Aceh diperoleh, bahwa hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA di kelas IV masih rendah, banyak nilai siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata siswa 60. Nilai tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu dengan KKM 70 pada tahun ajaran 2016/2017. Banyaknya nilai siswa yang tidak tuntas tersebut dikarenakan siswa yang bosan terhadap kegiatan pembelajaran IPA di kelas, sehingga siswa tidak memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru. Model dan strategi yang diterapkan pada pembelajaran juga kurang bervariasi dan inovatif, penggunaan media pada materi yang membutuhkan penjelasan yang konkret juga kurang. Model *make a match* merupakan model pembelajaran dimana siswa secara aktif membentuk kelompok dengan mencari pasangan yang cocok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa, dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *make a match* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV. Rancangan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari II siklus, dan setiap siklusnya meliputi 4 tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan soal tes. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *make a match* pada siklus I yaitu 64,70%, dan pada siklus II meningkat menjadi 77,64%. Hasil persentase aktivitas siswa saat menerapkan model *make a match* ke dalam pembelajaran pada siklus I yaitu 62,35%, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 77,64%. Hasil belajar siswa pada siklus I belum tuntas yaitu dengan nilai persentase 61,76%, dan pada siklus II meningkat menjadi 73,52%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *make a match* di kelas IV MIS Lamgugob dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Agar tujuan pendidikan dan pengajaran berjalan sesuai dengan benar, maka perlu dilakukan kegiatan-kegiatan belajar mengajar atau yang disebut juga dengan proses belajar mengajar. Bidang belajar mengajar merupakan pusat dari semua kegiatan di sekolah.<sup>1</sup> Masalah belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang.

Belajar dapat diartikan sebagai aktivitas mental atau psikis yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan tersebut dapat berupa sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan/ peningkatan dari hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar ada dua faktor keberhasilan siswa dalam belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal siswa mencakup motivasi dan cara belajar siswa untuk menggali suatu informasi terhadap materi pelajaran, serta bagaimana kemampuan siswa untuk memahami suatu materi. Aktivitas siswa tidak selamanya berlangsung sesuai dengan yang diharapkan, sebagian siswa dapat dengan cepat memahami sesuatu materi pelajaran tetapi besar kemungkinan juga siswa lambat dalam menanggapi suatu materi pelajaran.

---

<sup>1</sup> Suryobroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 3

Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar siswa adalah bagaimana cara guru mengajar, serta bagaimana metode dan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi terhadap siswa.

Seorang guru sangat dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, serta guru dituntut untuk berfikir bagaimana cara memberikan pemahaman kepada siswa agar siswa mampu memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi tidak efektif karena terkadang siswa tidak dapat mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Untuk menghindari semua itu maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.<sup>2</sup> Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.<sup>3</sup>

Salah satu unsur penting dalam kesuksesan proses pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran yang efektif. Penerapan model pembelajaran tertentu akan mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan prestasi belajar suatu pembelajaran, hal ini juga sesuai dengan kurikulum yang sedang diterapkan oleh Depdiknas yaitu kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran di kelas menuntut siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut E. Mulyasa kurikulum 2013 yaitu sebagai kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan

---

<sup>2</sup>Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), h.1.

<sup>3</sup>Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: kencana prenatal media group, 2006), h.162.

karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh siswa, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.<sup>4</sup>

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan siswa pada kompetensi dan karakter berdasarkan pengalaman belajarnya yang telah diatur dalam standar kompetensi kelulusan, serta kurikulum ini diarahkan agar mengembangkan pengetahuan, sikap, kemampuan, pemahaman, nilai, minat siswa dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Tujuan dasar dari pengembangan model pembelajaran yang tepat dan efektif pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga dapat ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Guru dalam proses belajar mengajar harus memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan menggunakan model pembelajaran akan sangat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu model yang dapat digunakan di dalam proses belajar mengajar adalah model *Make A Match* (membuat pasangan).

*Make A Match* merupakan salah satu jenis dari metode pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Make A Match* dapat melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata, serta menuntut siswa bekerjasama dengan anggota kelompoknya agar tanggungjawab dapat tercapai,

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 66

sehingga semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup> Salah satu keunggulan dari model ini yaitu siswa akan mencari pasangan yang sesuai untuk memecahkan suatu konsep dan topik sambil belajar dengan suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal di MIS Lamgugob Banda Aceh diperoleh, bahwa hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA di kelas IV masih rendah, banyak nilai siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata siswa 60. Nilai tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu dengan KKM 70 pada tahun ajaran 2016/2017. Banyaknya nilai siswa yang tidak tuntas tersebut dikarenakan siswa yang bosan terhadap kegiatan pembelajaran IPA di kelas, sehingga siswa tidak memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru. Model dan strategi yang diterapkan pada pembelajaran juga kurang bervariasi dan inovatif, penggunaan media pada materi yang membutuhkan penjelasan yang konkret juga kurang.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran ke dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah model pembelajaran *Make A Match*. Apabila model pembelajaran *Make A Match* digunakan di dalam kegiatan pembelajaran, maka pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan para peneliti terdahulu, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* ternyata

---

<sup>5</sup> Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), h. 223

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Penulis dengan Guru Kelas di MIS Lamgugob Banda Aceh. 2017.

dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada pembelajaran yang diberikan di sekolah. Hasil penelitian Elyzabet Tri Sulistyowati, dkk menunjukkan bahwa, dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Make A Match* memiliki dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa.<sup>7</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Shanti Eka Rahmawati menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV.<sup>8</sup> Begitu juga halnya penelitian yang dilakukan oleh Yustati menyatakan terdapat peningkatan aktivitas pembelajaran dari setiap siklusnya. Adapun peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 20%.<sup>9</sup>

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di atas menunjukkan bahwa penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* ke dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, penulis juga ingin melakukan penelitian yang sama, namun pada tempat yang berbeda dan dengan materi yang berbeda pula. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul ***“Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh”***.

---

<sup>7</sup>Elyzabet Tri Sulistyowati. DKK. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Kelas V*. Jurnal, (Universitas Lampung, 2013).

<sup>8</sup>Shanti Eka Rahmawati. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat*. Skripsi, (Universitas Lampung, 2017).

<sup>9</sup>Yustati. *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn KELAS V SDN 1 Palas Jaya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi, (Universitas Lampung, 2018).

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV MIS Lamgugob Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegiatan penelitian hendaknya mempunyai manfaat tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga kegiatan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, serta pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

##### **1. Bagi Peneliti**

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan menguasai tentang bagaimana penerapan model *Make A Match* yang akan bermanfaat bagi peneliti sendiri pada saat mengajar di madrasah.

##### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini akan memberikan informasi tentang penerapan model *Make A Match*, khususnya pada tema Daerah Tempat Tinggalku bagi guru di MIS Lamgugob. Guru diharapkan juga bisa menerapkannya pada siswa dan dapat menerapkan model *Make A Match* pada tema di dalam pembelajaran lain yang sesuai dengan materinya.

##### **3. Bagi Peneliti yang Lain**

Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Make A Match*.

#### **E. Definisi Operasional**

##### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat diketahui setelah kegiatan pembelajaran di kelas selesai, dan untuk mengetahui hasil belajar tersebut guru memberikan pertanyaan atau

soal yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya.<sup>10</sup> Hasil belajar adalah segala perubahan yang terjadi pada seorang siswa, baik yang menyangkut nilai pengetahuan, sikap maupun keterampilannya setelah penyampaian materi pembelajaran.

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah hasil pengukuran serta penilaian hasil usaha belajar siswa dalam suatu proses kegiatan pembelajaran setelah siswa belajar dengan menggunakan model *Make A Match* pada tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV MIS Lamgugob Kota Banda Aceh.

## 2. Model Pembelajaran *Make A Match*

Model *Make A Match* merupakan model pembelajaran dimana siswa secara aktif membentuk kelompok dengan mencari pasangan yang cocok. Tahapan dalam menerapkan model ini yaitu, (1) Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah; (2) Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, dan duduk berhadap-hadapan; (3) Guru membagikan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban kepada tiap kelompok; (4) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka hanya mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain dan batasan maksimum waktunya; (5) Guru meminta semua anggota untuk mencari pasangannya dan melaporkannya jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, serta guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan; (7) Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa,

---

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), cet. 6, h. 22.

guru juga mengarahkan siswa untuk berkumpul sendiri apabila batas waktu sudah habis dan siswa juga belum menemukan pasangannya; (8) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak; (9) Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini model *Make A Match* yang penulis maksud adalah model *Make A Match* yang menggunakan langkah sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miftahul Huda, yang terdiri dari penyampaian materi, pembagian kelompok belajar, pembagian kartu, memberikan petunjuk kerja dan aturan dalam model *Make A Match*, satu pasangan kelompok untuk presentasi, dan guru mengkonfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan kartu tersebut.

### 3. Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku

Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku merupakan salah satu Tema yang diajarkan di kelas IV MI dengan subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku (PB 1 dan PB 2). Pada pembelajaran tersebut diharapkan siswa mampu memahami dan mengetahui materi yang akan dipelajari pada tema tersebut.

---

<sup>11</sup>Miftahul Huda. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 252.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Konsep Dasar Kurikulum 2013**

Sebagai sesuatu yang penting dan memiliki beragam fungsi, kurikulum harus senantiasa diubah, dikembangkan, dan dievaluasi mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum di Indonesia telah banyak mengalami perubahan dari masa ke masa mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum terakhir yang dikembangkan dan sedang dijalankan di beberapa sekolah saat ini adalah Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dikembangkan untuk membekali siswa dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut E Mulyasa Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi siswa untuk melanjutkan ke tingkat berikutnya.<sup>12</sup> Pernyataan tersebut sekaligus menggambarkan bahwa esensi dari Kurikulum 2013 adalah pembentukan sikap atau karakter pada setiap individu siswa, terutama pendidikan yang diterapkan di tingkat dasar atau ditingkat satuan pendidikan sekolah dasar (SD).

Kurikulum 2013 dikembangkan dan diadakan oleh pemerintah berdasarkan beberapa faktor dan pertimbangan. Salah satu faktor yang sangat mendasar yaitu faktor sosial siswa, seperti adanya beberapa tantangan masa depan yang menuntut generasi masa depan untuk memiliki berbagai kompetensi di masa depan, seperti

---

<sup>12</sup> E Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), h. 6-7

kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir jernih dan kritis, kemampuan dari segi moral untuk memecahkan suatu permasalahan, kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab, kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, kemampuan hidup dalam masyarakat, memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan memiliki rasa tanggungjawab terhadap lingkungan.

Kurikulum 2013 memiliki pola pikir pembelajaran yang berpusat pada siswa, pembelajaran yang diselenggarakan bersifat interaktif, pembelajaran dilakukan secara jejaring (siswa dapat menggali informasi/ilmu dari siapa saja dan melalui sumber yang berasal dari internet maupun dari buku), pola pembelajaran pembelajaran menjadikan siswa aktif mencari, pembelajaran berbasis tim (kelompok), pembelajaran berbasis alat multimedia, pola pembelajaran memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap siswa, pola pembelajaran yang diajarkan mengandung ilmu pengetahuan jamak (multidisciplines), pola pembelajaran pembelajaran kritis, pola proses pembelajaran Kurikulum 2013 dan menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan dan berfikir logis, sistematis, dan kreatif..

Perbedaan antara Kurikulum sebelumnya dengan Kurikulum 2013, khususnya di sekolah dasar dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Pembelajaran tematik integratif di seluruh kelas. Pada kurikulum sebelumnya, pembelajaran tematik integratif hanya dilaksanakan pada kelas rendah saja, (kelas I,II,dan II). Dalam implementasi Kurikulum 2013, murid

---

<sup>13</sup> E Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), h. 170-171

sekolah dasar tidak lagi mempelajari masing-masing mata pelajaran secara terpisah, akan tetapi proses belajar mereka akan berbasis pada Pembelajaran tematik integratif yang menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya dan akan diterapkan di seluruh kelas.

- b. Pada implementasi Kurikulum 2013, sepuluh mata pelajaran yang diterapkan oleh kurikulum sebelumnya dipadatkan menjadi 8 (delapan) mata pelajaran (Agama, PPKn, Matematika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Seni Budaya, IPA dan IPS)
- c. Pramuka sebagai ekstra kurikuler wajib, dan Bahasa Inggris hanya ekstrakurikuler.
- d. Belajar di sekolah lebih lama, dalam Kurikulum 2013, siswa diharuskan untuk ikut aktif dalam pembelajaran dan mengobservasi setiap tema menjadi bahasan. Sehingga, walaupun ada pemadatan mata pelajaran dalam Kurikulum 2013, jam belajar di sekolah tidak berkurang akan tetapi bertambah. Kurikulum 2013 untuk siswa SD terutama pada proses pembelajarannya lebih menekankan pada keberhasilan proses sikap dan keterampilan yang terbentuk pada siswa.<sup>14</sup>

Dari kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum 2013 lebih mengedepankan kompetensi dan karakter siswanya dibandingkan dengan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.

---

<sup>14</sup> E Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. ..., h. 70

## **B. Model Pembelajaran *Make A Match***

Model pembelajaran adalah pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Suatu model pembelajaran ditentukan bukan hanya apa yang harus dilakukan guru, akan tetapi menyangkut tahapan-tahapan, prinsip-prinsip reaksi guru dan siswa serta sistem penunjang yang disyaratkan. Joyce dan Weill (dalam Huda) menerangkan bahwa model pembelajaran adalah sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain, materi-materi instruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang\ kelas atau di setting yang berbeda.<sup>15</sup>

### **1. Pengertian Model Pembelajaran *Make A Match***

*Make A Match* (mencari pasangan) merupakan model yang dikembangkan pertama kali oleh Lorna Curran pada tahun 1994. *Make A Match* ini merupakan model yang mengajarkan siswa untuk dapat aktif dalam mencari/mencocokkan jawaban dan disiplin terhadap waktu yang telah ditentukan. Model ini melatih pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, karena adanya unsur permainan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran, selain itu melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar karena adanya pembatasan waktu dalam penerapan model *Make A Match*.<sup>16</sup> *Make A Match* saat ini merupakan salah satu strategi penting dalam ruang kelas. Tujuan dari strategi

---

<sup>15</sup>Miftahul Huda. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014), h. 73

<sup>16</sup>Tin. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match*. <http://nurani-mustintin.blogspot.com/2012/03/pembelajaran-kooperatif-tipe-make-match.html>. diunduh pada 17 Oktober 2017

ini antara lain, pendalaman materi, penggalian materi, dan *Edutainment*.<sup>17</sup> Menurut Rusman “*Make A Match* merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif.”<sup>18</sup> Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Komalasari juga menyatakan bahwa “*Make A Match* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.”<sup>19</sup> Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* merupakan model pembelajaran kelompok yang mengajak siswa memahami suatu konsep atau topik melalui permainan kartu pasangan. Permainan tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

## **2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Make A Match***

Langkah-Langkah model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Setiap model mempunyai langkah masing-masing dalam penerapannya, begitu juga halnya dengan model *Make A Match*.

---

<sup>17</sup> Miftahul Huda. *Cooperative Learning*, ..., h. 251

<sup>18</sup> Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 223.

<sup>19</sup> Kokom Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 85

Anita Lie mengungkapkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Make A Match* yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang mungkin cocok untuk sesi *review* (persiapan menjelang tes/ujian).
- b) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
- c) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan lima akan berpasangan dengan pemegang kartu peru. Atau pemegang kartu yang berisi nama Koffi Annan akan berpasangan dengan pemegang kartu sekretaris jenderal PBB.
- d) Siswa bisa juga bergabung dengan dua atau tiga siswa lain yang memegang kartu yang cocok. Misalnya, pemegang kartu 3+9 akan membentuk kelompok dengan pemegang kartu 3x4 dan 6x2.

Menurut Huda, prosedur pelaksanaan pembelajaran model *Make A Match* adalah sebagai berikut.<sup>21</sup>

- a) Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.
- b) Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.

<sup>20</sup> Anita Lie. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana. 2014) h. 54

<sup>21</sup> Miftahul Huda. *Cooperative Learning, ...* h. 252

- c) Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka hanya mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain.
- d) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
- e) Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa, guru juga mengarahkan siswa untuk berkumpul sendiri apabila batas waktu sudah habis dan siswa juga belum menemukan pasangannya.
- f) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- g) Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

Sedangkan menurut Kurniasih & Sani langkah model pembelajaran *Make A Match* adalah sebagai berikut.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Imas Kurniasih & Berlin Sani. *Ragam Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. (Bandung: Kata Pena 2015) h.57

- a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review*, satu bagian soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b) Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal atau jawaban.
- c) Tiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- d) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan “kepercayaan pada Tuhan” akan berpasangan dengan kartu yang bertuliskan soal “UUD 45”.
- e) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f) Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
- g) Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- h) Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
- i) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

Menurut Rusman, Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (membuat pasangan) ini adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 223.

- a) Guru menyiapkan beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi *review* (satu sisi kartu soal dan satu sisi berupa kartu jawaban beserta gambar).
- b) Setiap peserta didik mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- c) Peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban), peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi point)
- d) Setelah satu babak kartu dicocokkan lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Berdasarkan beberapa langkah yang telah dikemukakan di atas, langkah yang digunakan pada penelitian ini adalah tahapan model pembelajaran *Make A Match* yang dikemukakan oleh Huda. Karena langkah tersebut mudah untuk diterapkan pada proses pembelajaran dan langkahnya pun lebih terstruktur. langkah-langkah yang diuraikan juga cukup jelas sehingga sangat cocok diterapkan pada tema Daerah Tempat Tinggalku yang akan diajarkan di kelas.

### **3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Make A Match***

Setiap model pembelajaran pasti ada kelebihan dan kelemahannya. Model pembelajaran *Make A Match* mempunyai kelebihan dan kelemahan yaitu sebagai berikut.<sup>24</sup>

#### **Kelebihan:**

- a) Meningkatkan partisipasi siswa.

---

<sup>24</sup> Anita Lie. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana. 2014) h. 45

- b) Cocok untuk tugas sederhana.
- c) Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok.
- d) Interaksi lebih mudah.
- e) Lebih mudah dan cepat membentuknya.

**Kelemahan:**

- a) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitoring.
- b) Lebih sedikit ide yang muncul.

Rusman juga mengemukakan bahwa kelebihan dan kelemahan model *Make A Match* adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

- a) Kelebihan model pembelajaran *Make A Match* antara lain: (1) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik; (2) karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan; (3) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa; (4) efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi; dan (5) efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.
- b) Kelemahan model pembelajaran *Make A Match* antara lain: (1) jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang; (2) pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya; (3) jika guru tidak

---

<sup>25</sup> Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. ..., h. 253-254

mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan; (4) guru harus hati-hati dan bijaksana saat member hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu; dan (5) menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.

Sedangkan menurut Huda ada beberapa keunggulan dan kelemahan model *Make A Match*, sebagai berikut :<sup>26</sup>

- ❖ Keunggulan model *Make A Match* antara lain: (1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik; (2) Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan; (3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa; (4) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi; (5) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.
- ❖ Kelemahan: (1) Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang; (2) Pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya; (3) Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan; (4) Guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat

---

<sup>26</sup> Miftahul Huda. 2014. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014), h. 253

pasangan, karena mereka bisa malu; (5) Menggunakan metode ini secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan.

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki kelebihan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan motivasi belajar siswa juga meningkatkan, serta melatih keberanian siswa dan menghargai waktu. Sedangkan kelemahannya, jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik maka akan banyak waktu yang terbuang, karena tingkat pemahaman setiap individu siswa berbeda-beda.

### **C. Hasil Belajar dan Hubungannya dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match***

#### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari segi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Dari segi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangkal dan puncak proses belajar.<sup>27</sup> Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan siswa yang telah di capai pada setiap pembelajaran dilakukan atau pada setiap akhir tahun ajaran selesai. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman

---

<sup>27</sup> Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rinneka Cipta, 2002), h. 3

pembelajaran.<sup>28</sup> Hamalik mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan mengalami perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>29</sup> Dapat pula dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang tidak paham akan sesuatu menjadi paham. Hasil belajar merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan dari suatu perbuatan belajar, hasil belajar siswa merupakan kecakapan nyata yang diperoleh siswa dalam waktu tertentu.

Dalam kegiatan belajar mengajar, banyak usaha yang dilakukan seorang guru terhadap siswanya untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dengan cara mengajak siswa untuk ikut langsung mengkaji atau mencari sebuah pembuktian tentang suatu materi atau masalah. Salah satu model yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah model pembelajaran *Make A Match*.

Berdasarkan beberapa pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh oleh seorang siswa setelah mereka belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian objektif yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>28</sup> Nana Sudjana, *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), h. 22

<sup>29</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2007), h. 30

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum yang mempengaruhi hasil belajar dibagi ke dalam dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa baik dari segi kondisi jasmani maupun rohani.<sup>30</sup> Adapun faktor internal dibedakan menjadi beberapa bagian, yaitu: (a) bakat (kemampuan potensial yang dimiliki seorang anak untuk mencapai keberhasilan); (b) minat (kecenderungan atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu); (c) intelegensi (kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat); (d) motivasi yaitu keadaan internal yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu; (e) cara belajar seseorang sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai hasilnya; (f) kesehatan (kondisi jasmani sangat melatarbelakangi kegiatan belajar).

### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Pada umumnya faktor eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Eveline Siregar, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 175

<sup>31</sup>Munandar S.C. Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 102

#### **D. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Tema**

Materi yang diajarkan pada siswa yaitu dengan menggunakan tema 8 Daerah Tempat Tinggalku dengan subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku di kelas IV SD/ MI semester II (Genap). Materi yang tercantum dalam Tema 8 yaitu materi tentang pelajaran IPA (gaya dan gerak), Bahasa Indonesia (Cerita fiksi) dan SBdP (nada) Pembelajaran ke 1 dan ke 2.

Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) pada pembelajaran (PB) 1 adalah:<sup>32</sup>

##### **Bahasa Indonesia**

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

##### **IPA**

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Pemetaan Kompetensi Dasar (KD) pada pembelajaran (PB) 3 adalah:

##### **Bahasa Indonesia**

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

##### **IPA**

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

<sup>32</sup> Kementerian pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia 2014, *Daerah Tempat Tinggalku, Tema 8 Buku Guru SD/MI Kelas V* (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi 2017, 2014), h. 4

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

### **SBdP**

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

Pada penelitian ini peneliti memilih materi pembahasan materi IPA tentang Gaya dan Gerak, yaitu sebagai berikut:

### **Pengertian Gaya dan Gerak**

Gaya adalah sebuah tarikan atau dorongan yang dihasilkan terhadap suatu benda apabila diberikan suatu perbuatan atau tanpa diberikan suatu perlakuan.

Gaya dibagi menjadi 2, yaitu: gaya sentuh dan gaya tak sentuh.

1. Gaya sentuh adalah gaya yang terjadi apabila suatu benda bersentuhan dengan benda yang lain. Contohnya: gaya otot, gaya tarik, gaya gesek.
2. Gaya tak sentuh adalah gaya yang timbul walaupun suatu benda tidak bersentuhan. Contohnya: gaya gravitasi, gaya listrik, dan gaya medan.

Dalam kegiatan sehari-hari banyak sekali contoh gaya yang menyebabkan benda diam menjadi bergerak, antara lain sebagai berikut.

- a. Dua orang sedang mendorong dan menarik gerobak berjalan karena memperoleh gaya. Jadi yang dimaksud dengan gaya adalah tarikan atau dorongan yang memengaruhi suatu benda. Ada gaya yang kuat dan ada pula gaya yang lemah. Besar kecilnya gaya ditentukan oleh kuat atau lemahnya tarikan atau dorongan. Besar kecilnya gaya dapat diukur dengan alat dinamometer. Satuan gaya adalah newton atau dyne.

- b. Meja atau kursi dapat berpindah tempat jika kita dorong atau tarik.
- c. Timba yang ditarik dengan sebuah katrol yang bergerak. Jadi tanpa gaya tidak akan ada gerakan.
- d. Saat bola ditendang, berarti bola dikenai gaya. Akibatnya bola bergerak. Gaya yang mengenai bola adalah gaya otot yaitu otot kaki.
- e. Bola yang dilempar mendatar di udara bergerak mula-mula mendatar, kemudian akan bergerak turun dan jatuh. Gerakan bola mendatar disebabkan karena adanya gaya dorong dari otot tangan. Kemudian bola bergerak turun dan jatuh, karena adanya gaya gravitasi bumi. Gaya gravitasi bumi adalah gaya tarik bumi. Gaya gravitasi bumi mampu menarik benda di muka bumi, sehingga benda-benda yang bergerak di udara selalu jatuh di bumi.
- f. Mobil bergerak tanpa didorong. Mobil dapat bergerak karena mesin. Adanya gaya mesin, mobil, sepeda motor dapat melaju. Mesin dapat bergerak karena mempunyai bahan bakar sebagai sumber energi. Bahan bakar dapat berupa bensin, solar.

Gaya yang diberikan pada benda bergerak memberi hasil yang bermacam-macam, antara lain sebagai berikut.

- a. Mobil mogok akan bergerak lebih cepat jika didorong oleh lima orang daripada didorong dua orang.
- b. Menggelindingkan bola tenis di lantai yang halus akan lebih cepat dibanding menggelindingkan bola di lapangan rumput.
- c. Gerakan bola di tanah datar berbeda dengan di tanah miring.

- d. Seorang anak menarik mobil-mobilan dari kayu, ketika ditarik ke timur, mobil-mobilan bergerak ke timur, ketika ditarik ke barat, mobil-mobilan akan bergerak ke barat. Mobil-mobilan bergerak karena gaya tarik anak tersebut.

Berdasarkan contoh-contoh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang memengaruhi gerak benda adalah:

1. besar kecilnya gaya yang bekerja pada benda,
2. halus kasarnya permukaan benda,
3. besar kecilnya gaya gesekan,
4. kemiringan permukaan suatu benda.<sup>33</sup>

*Mari kita perhatikan kegiatan yang ditunjukkan oleh gambar di bawah ini!*



Gambar 2.1 : Gaya dan Gerak

<sup>33</sup> Endang Susilowati, dan Wiyanto, *IPA 4 untuk SD/MI Kelas V BSE*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2010), h. 124-130

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebagai model pendekatan penelitian yang sekaligus juga merupakan rancangan analisis data. Disamping itu dengan adanya rancangan penelitian, penemuan sampel sudah diberi arah oleh rancangan penelitiannya.<sup>34</sup> Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena penelitian ini menyelesaikan masalah yang terdapat di kelas.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di kelas untuk mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.<sup>35</sup> Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.<sup>36</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam empat kegiatan dalam siklus berulang, empat kegiatan yang ada dalam setiap siklus adalah, perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

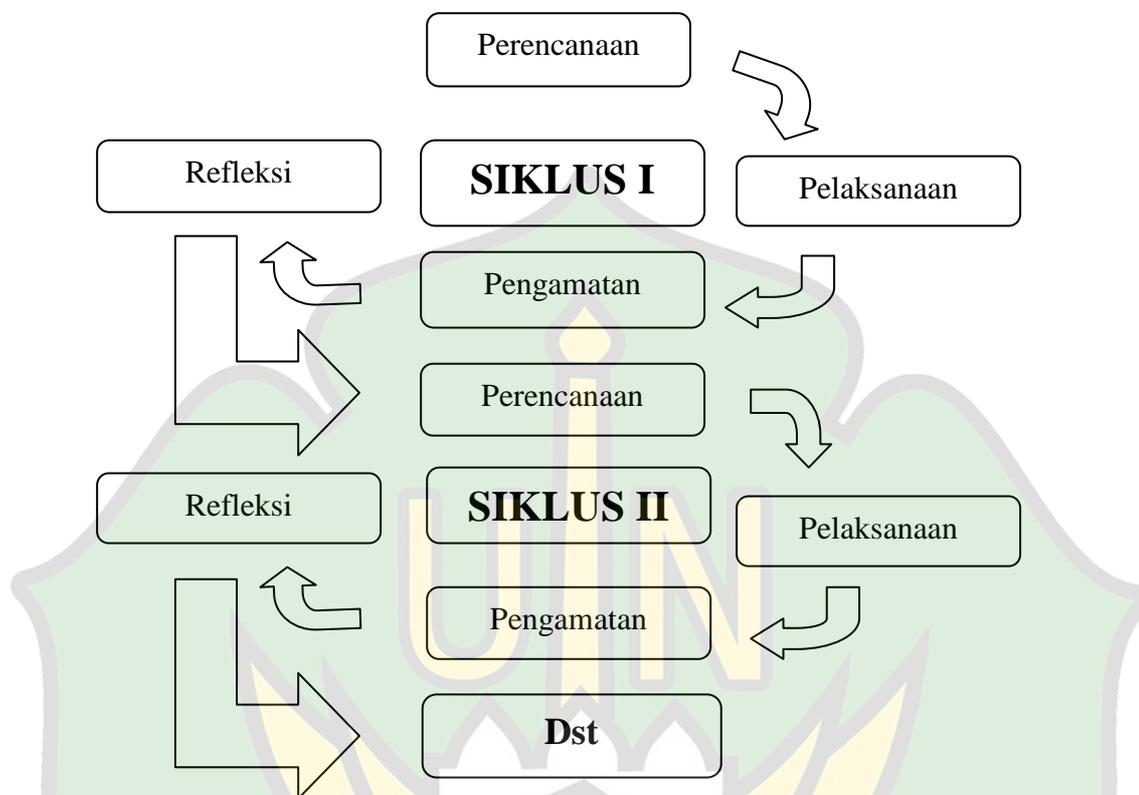
---

<sup>34</sup> Darsono Wisadirana. *Metode Penelitian dan pedoman Penulisan Skripsi Untuk Ilmu Sosial*. (Malang: UMM Press, 2005), h. 71

<sup>35</sup> Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2009), h. 16

<sup>36</sup> Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.10

Adapun model penelitian tindakan kelas dapat di uraikan sebagai berikut:



**Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>37</sup>**

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 : Langkah- Langkah Penelitian Tindakan Kelas**

No	Langkah Kegiatan	Uraian
1	<b>Perencanaan (Planning)</b>	Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen untuk membantu memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. <sup>38</sup> Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan materi gaya

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 16

<sup>38</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h.98

		dan gerak pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku dengan menggunakan model <i>make a match</i> ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2	<b>Tindakan (Action)</b>	Langkah kedua yang harus diperhatikan adalah tindakan. Tindakan ini merupakan tindakan apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. <sup>39</sup> Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan materi, menyusun RPP dan melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan ujian diakhir pembelajaran dengan soal tes untuk mengetahui hasil belajar dari tindakan tersebut.
3	<b>Pengamatan (obsevation)</b>	Pengamatan adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. <sup>40</sup> Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran dan bagaimana cara guru mengelola kelas. Pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.
4	<b>Refleksi (Reflecting)</b>	Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. <sup>41</sup> Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu antara guru dan pengamat. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang dihadapi pada siklus selanjutnya. Peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

<sup>39</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, ..... h.100

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 204

<sup>41</sup> Suyadi, *Panduan Penelitian Kelas*, (Jogyakarta: Diva Press, 20013), h. 64

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Lamgugob Kota Banda Aceh. Dan subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 19 orang siswa laki-laki.

## **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta lembar soal tes hasil belajar. Maka dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, lembar observasi guru digunakan untuk mengamati aktivitas fisik yang dilakukan seorang guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi yang penulis maksud disini adalah sejumlah aktivitas guru yang menyangkut dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Lembar observasi tersebut berupa daftar *check list* sejumlah aspek yang sesuai dengan rancangan perencanaan pembelajaran (RPP).

### **2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Lembar observasi siswa berupa daftar *check list* yang terdiri dari beberapa aspek yang tercantum di dalam RPP, dan menyangkut sejumlah aktivitas fisik

yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

### 3. Soal Tes

Soal yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pencapaian dari indikator hasil belajar siswa pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Adapun bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*choise*) dengan jumlah 10 soal, terdiri dari soal untuk siklus I dan siklus II yang berkaitan dengan indikator yang tercantu di dalam RPP.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Maka teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>42</sup> Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi

---

<sup>42</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1997), h. 56

penelitian, guna untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan belajar mengajar yang meliputi pengamatan aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yang dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup, kegiatan ini dilakukan pada setiap kali pertemuan. Selain itu, observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang diperoleh dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>43</sup> Dalam penelitian tindakan kelas, observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang mencakup dari keseluruhan kegiatan tersebut.

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Yang terlibat aktif adalah guru dan siswa pada kelas yang di teliti. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Dalam tindakan ini digunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang keadaan subyek penelitian yang meliputi aktivitas siswa maupun guru, serta hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kegiatan observasi atau mengamati ini dilakukan oleh seorang pengamat yaitu guru kelas dan teman sejawat. Seorang pengamat ditujukan untuk mengamati kegiatan atau aktivitas guru dan siswa di kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian menulis hasil pengamatannya dengan cara membubuhkan tanda *checklist* pada kolom yang telah tersedia sesuai aktivitas yang sedang diamati.

---

<sup>43</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grifindo Persada, 2009), h. 76

## 2. Tes

Secara terminologis, tes dapat diartikan sebagai sejumlah tugas yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, dan orang tersebut mengerjakannya.<sup>44</sup> Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis mengenai sejumlah - aspek yang ingin diketahui dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan berupa sejumlah pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari melalui lembar evaluasi atau soal tes belajar siswa. Tes ini bertujuan untuk melihat ketuntasan belajar siswa dan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menyajikan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban masalah yang menjadi tujuan PTK.<sup>45</sup> Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* melalui ketuntasan belajar yang dicapai siswa. Selama kegiatan

---

<sup>44</sup> Ali Imron, *manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 120

<sup>45</sup> Siswono, *Mengajar & Meneliti...*, hal. 28

belajar mengajar berlangsung, dilakukan pengamatan tentang bagaimana pengelolaan pembelajaran dan hasil belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran tersebut.

### 1. Lembar Observasi

Pengisian lembar observasi dilakukan dengan membubuhkan tanda *chek-list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Penyusunan lembar observasi sesuai dengan RPP yang telah dirancang, diukur dengan menggunakan skala pengukuran sebagai berikut:

**Tabel: 3.2. Skala pengukuran terhadap Obsrvasi Guru dan Siswa**

Tingkat Kemampuan Guru	Kategori
1,00 - 1,49	Tidak Baik
1,50 – 2,49	Kurang Baik
2,50 – 3,49	Cukup Baik
3,50 – 4,49	Baik
4,50 – 5,00	Sangat Baik. <sup>46</sup>

Dari hasil pengukuran tersebut akan diperoleh hasil analisis data yang valid. Untuk menganalisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa tersebut maka digunakan kategori penilaian terhadap hasil observasi dengan menggunakan persentase nilai hasil observasi sebagai berikut:

<sup>46</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 169

**Tabel 3.3: Kategori Penilaian terhadap Hasil Observasi Guru dan Siswa**

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	50-79	Baik
3	30-49	Cukup
4	10-29	Kurang <sup>47</sup>

Kemampuan yang diharapkan dari aktivitas pengamatan guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

a) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru yang berlangsung selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan statistik deskriptif, aktivitas guru tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka Presentase  
 F = Frekuensi aspek yang diamati  
 N = Jumlah aspek seluruhnya  
 100% = Bilangan Tetap.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), h. 146

<sup>48</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 44

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas siswa yang berlangsung selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan statistik deskriptif. Aktivitas siswa tersebut juga dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka Presentase  
 F = Frekuensi aspek  
 N = Jumlah aspek seluruhnya  
 100% = Bilangan Tetap.<sup>49</sup>

## 2. Hasil Tes Belajar siswa

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa, maka soal tes siswa yang telah diberikan kepada siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku di MIS Lamgugob Kota Banda Aceh.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka Presentase yang dicari  
 F = Frekuensi siswa yang menjawab benar  
 N = Jumlah Siswa Seluruhnya  
 100% = Bilangan Tetap

<sup>49</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 44

**Tabel 3.4: Kategori Persentase Hasil Belajar Siswa**

No	Nilai %	Kategori penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	50-79	Baik
3	30-49	Cukup
4	10-29	Kurang <sup>50</sup>

Dari tes hasil belajar siswa tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu melaksanakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individual) apabila proporsi dari jawaban benar siswa  $\geq 75\%$ , dan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika di dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 80\%$  siswa tuntas belajarnya.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap, ...*, h. 146

<sup>51</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Menagajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 77

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model *Make A Match* pada kegiatan pembelajaran tema Daerah Tempat Tinggalku, Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Lamgugob Kota Banda Aceh pada kelas IV dengan subjek penelitian 34 siswa. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 17 Juli sampai dengan tanggal 28 Juli 2018. Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase untuk mendeskripsikan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, serta hasil tes belajar siswa di kelas dengan menggunakan model *Make A Match* selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa tersebut digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan guru dan siswa di kelas. Sedangkan hasil tes belajar siswa digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Make A Match* pada kegiatan pembelajaran di kelas IV MIS Lamgugob Kota Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, dan terdiri dari beberapa tahap seperti berikut ini:

#### **1. Proses Pembelajaran Siklus I**

Pada pembelajaran siklus I terdapat 4 tahap pembelajaran yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yakni sebagai berikut:

**a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen penelitian yang dimulai dengan menganalisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD), serta menentukan indikator dari KI dan KD tersebut. Kemudian tahap selanjutnya yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dengan materi pokok “Gaya dan Gerak”, dan lembar kerja peserta didik (LKPD) siklus I. Selanjutnya peneliti juga menyusun instrumen penelitian yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta menyusun instrumen soal tes siswa pada siklus I untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dengan menggunakan model *Make A Match* pada kegiatan pembelajaran di kelas.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah tahap perencanaan selesai, maka selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2018 peneliti melakukan penelitian. Guru yang berperan sebagai pengamat aktivitas guru dalam penelitian ini yaitu ibu Mardhiah, S. Pd. I, yang merupakan guru kelas IV sekaligus guru bidang studi IPA. Adapun yang menjadi pengamat aktivitas siswa yaitu Wilda Rahmina, S. Pd, yang merupakan teman sejawat peneliti. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I.

*Kegiatan awal* yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas, guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa

agar semangat dalam belajar, guru menjelaskan bagaimana belajar dengan model *Make A Match*, serta menyampaikan tujuan pembelajaran tentang gaya dan gerak.

*Kegiatan inti*, pada tahap ini guru menerapkan langkah pembelajaran model *Make A Match* yaitu: guru menjelaskan materi gaya dan gerak, guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok dan mengarahkan siswa untuk duduk berhadapan, guru membagikan kartu pasangan kepada siswa dan menyampaikan langkah-langkah untuk mengerjakan LKPD, guru meminta semua anggota kelompok untuk mencari pasangannya pada kelompok lain (B) dan melaporkan diri kepada guru setelah menemukan pasangan kelompoknya, guru memberitahukan kepada siswa batasan waktu, guru meminta tiap kelompok untuk presentasi dan guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran jawaban dan kecocokan dari kartu pasangan yang memberikan presentasi.

*Kegiatan penutup*, pada tahap ini guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar, melakukan evaluasi terhadap penguasaan materi pembelajaran, dan guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama.

## **b. Observasi**

### **1) Pengamatan Aktivitas Guru**

Berikut ini hasil observasi terhadap aktivitas guru pada pertemuan I atau siklus I. Nilai terhadap aktivitas guru dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Make A Match* pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<b>Pendahuluan</b>						
	a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama				√		<b>Baik</b>
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik			√			<b>Cukup</b>
	Apersepsi						
	c. Guru memberikan apersepsi: guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa mengenai materi yang akan diajarkan			√			<b>Cukup</b>
	d. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar			√			<b>Cukup</b>
	e. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan model <i>Make A Match</i> pada materi gaya dan gerak			√			<b>Cukup</b>
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang gaya dan gerak			√			<b>Cukup</b>
2.	<b>Kegiatan Inti</b>						
	Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.						
	a. Guru menjelaskan materi gaya dan gerak kepada siswa				√		<b>Baik</b>
	Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.						
	b. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 orang serta duduk berhadapan antara kelompok A dengan kelompok B			√			<b>Cukup</b>
	Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka hanya mencari/ mencocokkan						

	<p>kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain.</p> <p>c. Guru membagikan kartu pertanyaan dan jawaban (berupa LKPD) kepada tiap kelompok secara acak.</p> <p>d. Guru menyampaikan langkah-langkah mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru kepada siswa</p>			√		<p><b>Baik</b></p> <p><b>Cukup</b></p>
	<p>Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.</p> <p>e. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B.</p> <p>f. Guru meminta tiap kelompok melaporkan diri kepadanya dan mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.</p>			√		<p><b>Cukup</b></p> <p><b>Cukup</b></p>
	<p>Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa, guru juga mengarahkan siswa untuk berkumpul sendiri apabila batas waktu sudah habis dan siswa juga belum menemukan pasangannya.</p> <p>g. Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa.</p>			√		<p><b>Cukup</b></p>
	<p>Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak</p> <p>h. Guru meminta tiap perwakilan kelompok untuk presentasi.</p>			√		<p><b>Cukup</b></p>
	<p>Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.</p> <p>i. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan dari kartu pasangan yang</p>			√		<p><b>Cukup</b></p>

	memberikan presentasi						
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.			√			<b>Cukup</b>
	b. Guru Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajaran siswa dengan memberikan soal tes guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.				√		<b>Cukup</b>
	c. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.				√		<b>Cukup</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>59</b>					<b>BAIK</b>
	<b>Persentase</b>	<b>65,55%</b>					

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang telah diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match*, terdapat 18 aspek yang perlu diamati dan dari 18 aspek tersebut 5 aspek berada pada kategori baik. Sedangkan 13 aspek lainnya masih berada pada kategori cukup, sehingga perlu adanya perbaikan atau ditingkatkan lagi terhadap aspek tersebut, yaitu:

*Pertama*, di dalam RPP guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik. Namun pada saat di lapangan guru hanya mengecek kehadiran siswa tanpa mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik, sehingga masih ada siswa yang belum duduk pada meja belajarnya. *Kedua*, pada saat apersepsi guru memberikan pertanyaan yang sangat umum dari kehidupan siswa sehari-hari mengenai materi gaya dan gerak. *Ketiga*, guru tidak memberikan beberapa motivasi terhadap siswa sehingga siswa belum siap untuk belajar. *Keempat*, guru tidak menjelaskan model

yang akan dipelajari, tetapi guru hanya memberikan informasi bahwa guru akan bermain kartu pasangan. *Kelima*, guru belum sepenuhnya menguasai materi gaya dan gerak. *Keenam*, guru kewalahan dalam membagikan siswa menjadi beberapa kelompok karena siswa banyak siswa yang tidak mau duduk pada kelompok yang telah ditentukan oleh guru. *Ketujuh*, guru tidak menyampaikan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD kepada tiap kelompok. *Kedelapan*, guru hanya memberikan aba-aba untuk mencari kartu yang sama namun tidak menyebutkan kemana siswa harus mencarinya (arahan guru terhadap tugas siswa belum jelas). *Kesembilan*, seharusnya guru memberikan aba-aba untuk melaporkan diri dan mencatatnya, tetapi pada saat di kelas guru tidak mencatat laporan dari siswa tersebut dan hanya meminta siswa untuk duduk pada kelompok tersebut. *Kesepuluh*, guru tidak memberikan batasan waktu kepada siswa. *Kesebelas*, guru masih kurang dalam mengarahkan siswa untuk presentasi. *Keduabelas*, guru seharusnya mengkonfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan dari pasangan kelompok, namun pada saat di kelas guru tidak mengkonfirmasi kecocokan dari kartu tersebut. Dan yang terakhir adalah poin *ketigabelas*, yaitu guru hanya menjelaskan dari LKPD secara keseluruhan tanpa mengajak atau membuat kesimpulan dari materi gaya dan gerak yang telah mereka pelajari.

Dari hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak aspek penilaian yang berada pada kategori cukup, hal ini dikarenakan peneliti belum maksimal dalam mengelola kelas dengan tertib, untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus berikutnya.

## 2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2: Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Make A Match* pada Siklus I.**

No	Aspek yang diamati	Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	<b>Pendahuluan</b>						
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.				√		<b>Baik</b>
	b. Siswa duduk secara baik			√			<b>Cukup</b>
	Apersepsi						
	c. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang mereka pahami.				√		<b>Baik</b>
	d. Siswa mendengarkan motivasi dan siap untuk belajar			√			<b>Cukup</b>
	e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model yang akan diterapkan			√			<b>Cukup</b>
	f. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.			√			<b>Cukup</b>
2.	<b>Kegiatan Inti</b>						
	Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.						
	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi gaya dan gerak				√		<b>Baik</b>
2.	Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.						
	b. Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk oleh guru dan duduk sesuai dengan yang diarahkan oleh guru		√				<b>Kurang</b>
	Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka hanya mencari/ mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu						

	kelompok lain. c. Siswa menerima kartu pasangan yang diberikan oleh guru d. Siswa mendengarkan arahan dari guru			√			<b>Baik</b> <b>Cukup</b>
	Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan. e. Siswa mengikuti aba-aba dari guru untuk mencari pasangannya dengan tertib f. Siswa melaporkan diri apabila mereka sudah menemukan pasangannya		√				<b>Kurang</b> <b>Cukup</b>
	Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa, guru juga mengarahkan siswa untuk berkumpul sendiri apabila batas waktu sudah habis dan siswa juga belum menemukan pasangannya. g. Siswa duduk pada kelompok pasangan dari kartu yang mereka miliki			√			<b>Cukup</b>
	Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak h. Tiap perwakilan kelompok mempresentasikan pasangan kartu yang telah mereka miliki.			√			<b>Cukup</b>
	Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi. i. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru			√			<b>Cukup</b>
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama			√			<b>Cukup</b>

	proses pembelajaran.						
	b. Guru Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.			√			<b>Cukup</b>
	c. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.				√		<b>Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>57</b>					<b>BAIK</b>
	<b>Persentase</b>	<b>63,33%</b>					

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match*, terdapat 18 aspek aktivitas belajar siswa yang harus diobservasi oleh pengamat. Dari 18 aspek yang diamati tersebut 5 aspek berada pada kategori baik, sedangkan 11 aspek lainnya masih berada pada kategori cukup dan 2 aspek lainnya berada pada kategori kurang. Sehingga untuk kategori aspek kurang dan cukup tersebut perlu ditingkatkan lagi agar kegiatan pembelajaran sesuai harapan, yaitu:

*Pertama*, seharusnya di dalam RPP guru memastikan siswa untuk duduk secara baik, namun pada saat di lapangan masih banyak siswa yang belum duduk dengan baik dimejanya. *Kedua*, masih banyak siswa yang belum siap untuk mengikuti kegiatan belajar, hal ini terlihat dari beberapa siswa masih belum di meja belajarnya mereka masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing sehingga kelas belum tertib (siswa tidak mendengarkan penjelasan guru tentang motivasi dan siap untuk belajar). *Ketiga*, karena kondisi siswa yang belum siap untuk belajar maka pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran masih banyak siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru. *Keempat*, pada saat guru menentukan kelompok belajar siswa, banyak siswa tidak terima dengan kelompok

yang ditentukan guru sehingga suasana kelas jadi tidak kondusif. *Kelima*, banyak siswa yang tidak mendengarkan arahan dari guru sehingga mereka tidak mengerti bagaimana langkah kerja dari model *Make A Match*. *Keenam*, di dalam RPP seharusnya siswa mengikuti aba-aba yang diberikan oleh guru untuk mencari pasangannya dengan tertib, tetapi karena kurang jelasnya aba-aba yang diberikan oleh guru banyak siswa yang tidak mengerti oleh siswa sehingga banyak siswa bingung. *Ketujuh*, siswa tidak setuju dan banyak siswa yang protes dengan pasangan kartu yang homogen (kelompok yang terdiri dari siswa perempuan dan laki-laki). *Kedelapan*, siswa seharusnya duduk pada kelompok pasangan yang telah mereka miliki, tapi karena pasangan kelompok yang mereka miliki berlawanan jenis maka siswa tidak mau duduk pada kelompok tersebut. *Kesembilan*, siswa masih banyak yang takut untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, sehingga pada kegiatan presentasi kurang berjalan. *Kesepuluh*, beberapa siswa masih sibuk mengisi lembar LKPD sehingga mereka tidak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. *Kesebelas*, pada kegiatan membuat kesimpulan bersama terlihat beberapa siswa masih ada yang mengerjakan LKPD.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak aspek penilaian di lembar aktivitas siswa pada siklus I yang masih belum tercapai dan berada pada kategori cukup, hal ini dikarenakan peneliti belum maksimal dalam mengelola kelas dengan tertib, dan siswa belum mengenal model yang diterapkan. Untuk itu peneliti harus lebih menjelaskan langkah penerapan model yang digunakan kepada siswa supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan

maksimal. Pada pertemuan selanjutnya, peneliti berupaya untuk meningkatkan kualitas dari penerapan model yang digunakan tersebut.

### 3) Hasil Tes Siklus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP I, guru memberikan soal evaluasi kepada siswa setelah menggunakan model *Make A Match* pada proses pembelajarannya yang diikuti oleh 34 siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3: Nilai Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	40	Tidak Tuntas
3	S3	90	Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	80	Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	80	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	100	Tuntas
12	S12	50	Tidak Tuntas
13	S13	60	Tidak Tuntas
14	S14	60	Tidak Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	30	Tidak Tuntas
18	S18	30	Tidak Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	50	Tidak Tuntas
21	S21	80	Tuntas
22	S22	30	Tidak Tuntas
23	S23	70	Tidak Tuntas
24	S24	80	Tuntas
25	S25	50	Tidak Tuntas
26	S26	10	Tidak Tuntas
27	S27	80	Tuntas

28	S28	50	Tidak Tuntas
29	S29	80	Tuntas
30	S30	70	Tidak Tuntas
31	S31	80	Tuntas
32	S32	80	Tuntas
33	S33	80	Tuntas
34	S34	80	Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>	<b>61,76%</b>	<b>BAIK</b>

Berdasarkan tabel di atas 4.3, dapat diketahui bahwa hasil tes belajar siswa pada siklus I hanya 21 siswa yang tuntas (61,76%), sedangkan selebihnya yaitu sebanyak 13 siswa belum tuntas belajarnya (38,24%). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIS Lamgugob Kota Banda Aceh bahwa seorang siswa dikatakan tuntas bila memiliki nilai ketuntasan minimal 75% (ketuntasan individual) dan ketuntasan secara klasikal 70% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tuntas sehingga perlu adanya tindakan perbaikan.

#### 4) Refleksi Siklus I

Refleksi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengkaji kembali penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan menentukan langkah selanjutnya. Penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat dalam Tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4: Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus I**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru masih kurang dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas.	Pada pembelajaran di pertemuan selanjutnya guru harus lebih fokus dalam

		Guru belum sepenuhnya menguasai langkah-langkah model <i>Make A Match</i> yang sedang diterapkan di kelas.	mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Guru juga harus lebih memperhatikan tahapan dan langkah-langkah kegiatan model pembelajaran yang sedang diterapkan.
2.	Aktivitas Siswa	motivasi siswa terhadap kegiatan pembelajaran di kelas masih kurang, sebagian siswa belum bisa menjawab beberapa pertanyaan dari guru tentang apersepsi. Siswa masih bingung dengan model yang diterapkan dan metode kerja kelompok (homogen) masih belum bisa diterima oleh siswa.	Pada proses belajar mengajar selanjutnya, guru harus lebih memperhatikan minat dan kesiapan siswa untuk belajar, sehingga siswa bersemangat dalam belajar. Guru harus menjelaskan lagi tahapan dan struktur pelaksanaan model yang sedang diterapkan di kelas.
3.	Hasil Belajar Siswa	Hasil belajar siswa masih belum tuntas secara klasikal.	Pada proses belajar mengajar selanjutnya guru harus lebih memperhatikan minat belajar siswa dan penguasaan materi.

Dilihat dari tabel 4.4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa observasi pada siklus I terhadap persentase aktivitas guru dalam proses belajar mengajar yaitu 65,55% (kategori baik), dan persentase aktivitas siswa yang diperoleh setelah dianalisis dengan menggunakan rumus persentase adalah 63,33% (kategori baik). Maka hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran *Make A Match* dengan Tema Daerah Tempat Tinggalku khususnya materi gaya dan gerak untuk siklus I masih tergolong standar secara individual yaitu 61,76% dan tergolong ke dalam kategori kategori baik. Oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

## 2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya tindakan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal ini dilakukan demi terwujudnya pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Make A Match*.

Sama halnya dengan siklus sebelumnya maka penelitian pada siklus II juga dilaksanakan dalam empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi seperti yang akan di paparkan berikut ini.

### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II sama seperti pada tahap perencanaan pada siklus I yaitu menyiapkan instrumen yang dapat mendukung penelitian. Pada kegiatan ini beberapa hal yang dipersiapkan oleh peneliti adalah menyiapkan RPP dengan menggunakan model *Make A Match*, membuat lembar kerja peserta didik (LKPD), membuat soal evaluasi yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal sebagai alat penilaian evaluasi. Serta menyiapkan dan menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk mengukur efektifitas kegiatan belajar di kelas.

### b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan pada tahap perencanaan siap, maka langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan (pelaksanaan) siklus II pada kelas IV MIS Lamgugob Kota Banda Aceh yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 28 Juli 2018, dan dengan observer/pengamat yang sama pada siklus I. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match* yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

*Kegiatan awal* terdiri dari: guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa bersama. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas untuk duduk dengan baik. Apersepsi: Guru memberikan beberapa pertanyaan terdahulu mengenai materi yang akan diajarkan. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar. Dan yang terakhir guru menjelaskan bagaimana belajar dengan model *Make A Match* pada materi gaya dan gerak.

*Kegiatan inti* terdiri dari: Guru menjelaskan materi tentang macam-macam gaya. Guru meminta siswa untuk duduk pada kelompok yang telah ditetapkan sebelumnya. Guru membagikan kartu kepada tiap kelompok secara acak, dan mengarahkan siswa untuk mencocokkan kartu yang dipegang oleh tiap kelompok sesuai dengan klu dari kartu yang mereka peroleh. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B, dan meminta siswa melaporkan diri kepadanya, serta mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan. Guru memberitahukan batasan waktu kepada mereka. Guru memanggil satu perwakilan Guru memanggil satu pasangan dari perwakilan kelompok untuk presentasi. Pasangan lain memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan tentang pasangan kartu tersebut.

*Kegiatan akhir* terdiri dari: Guru mengajak siswa membuat kesimpulan bersama tentang materi pembelajaran. Guru Melakukan penilaian/ evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes kepada siswa guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

### c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya, maka peneliti ingin melakukan perbaikan pada siklus II.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini antara lain yaitu aktivitas guru saat melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran tematik khususnya pelajaran IPA dengan menggunakan model *Make A Match*. Observasi terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu Ibu Mardhiah, S. Pd. I selaku guru bidang studi IPA. Berikut adalah hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *Make A Match* yang akan disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Make A Match* pada Siklus II.**

No	Aspek yang diamati	Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<b>Pendahuluan</b>						
	a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama					√	<b>Sangat Baik</b>
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik				√		<b>Baik</b>
	Apersepsi				√		<b>Baik</b>
	c. Guru memberikan beberapa pertanyaan terdahulu mengenai materi yang akan diajarkan				√		<b>Baik</b>
	d. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar				√		<b>Baik</b>

	e. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan model <i>Make A Match</i> pada materi gaya dan gerak				√		<b>Baik</b>
2.	<b>Kegiatan Inti</b> Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah. a. Guru menjelaskan materi tentang macam-macam gaya				√		<b>Baik</b>
	Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan. b. Guru meminta siswa untuk duduk pada kelompok yang telah ditetapkan sebelumnya					√	<b>Sangat Baik</b>
	Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka hanya mencari/ mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. c. Guru membagikan kartu kepada tiap kelompok secara acak. d. Guru mengarahkan siswa untuk mencocokkan kartu yang dipegang oleh tiap kelompok sesuai dengan klu (kisi-kisi) dari kartu yang mereka peroleh				√	√	<b>Baik</b> <b>Cukup</b>
	Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan. e. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. f. Guru meminta siswa melaporkan diri kepadanya dan guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.				√	√	<b>Cukup</b> <b>Baik</b>

	Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa, guru juga mengarahkan siswa untuk berkumpul sendiri apabila batas waktu sudah habis dan siswa juga belum menemukan pasangannya. g. Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa.				√		<b>Baik</b>	
	Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak h. Guru memanggil satu pasangan dari perwakilan kelompok untuk presentasi. Pasangan lain memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.				√		<b>Baik</b>	
	Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi. i. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan tentang pasangan kartu tersebut.				√		<b>Cukup</b>	
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.				√		<b>Baik</b>	
	b. Guru Melakukan penilaian/ evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes untuk mengetahui penguasaan materi yang telah diajarkan.					√	<b>Sangat Baik</b>	
	c. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.					√	<b>Sangat Baik</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>69</b>						<b>BAIK</b>
	<b>Jumlah Persentase</b>	<b>81,17 %</b>						<b>SEKALI</b>

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yang telah diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match*, terdapat 17 aspek yang perlu di observasi. Dari 17 aspek tersebut 4 aspek berada pada kategori sangat baik, dan 10 aspek berada pada kategori baik, sedangkan 3 aspek lainnya masih tergolong ke dalam aspek cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar di kelas mengalami peningkatan dan sudah terealisasi sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan guru telah memperbaiki kekurangan pada kegiatan siklus I dan guru juga telah menguasai model yang sedang diterapkan.

Dari hasil analisis data di atas, terlihat pada setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match* pada pertemuan pertama nilai persentase aktivitas guru termasuk dalam kategori cukup, nilai persentase yang diperoleh guru dari RPP I adalah 65,55% dan pada RPP II meningkat menjadi 81,17%.

## 2) **Pengamatan Aktivitas Siswa**

Observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus II ini antara lain yaitu aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *Make A Match*. Observasi terhadap aktivitas siswa juga menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh teman sejawat yaitu Wilda Rahmina. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6: Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Make A Match* pada Siklus II.**

No	Aspek yang diamati	Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<b>Pendahuluan</b>						
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.					√	<b>Sangat Baik</b>
	b. Siswa duduk secara baik				√		<b>Baik</b>
	Apersepsi						
	c. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang mereka pahami.				√		<b>Baik</b>
	d. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar			√			<b>Cukup</b>
	e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model yang akan diterapkan				√		<b>Baik</b>
2.	<b>Kegiatan Inti</b>						
	Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.						
	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.				√		<b>Baik</b>
	Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.						
	b. Siswa duduk pada kelompoknya masing-masing				√		<b>Baik</b>
	Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka hanya mencari/ mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain.						
	c. Siswa menerima kartu yang diberikan oleh guru					√	<b>Sangat Baik</b>
	d. Siswa mendengarkan arahan dari guru			√			<b>Cukup</b>
	Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru						

	mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan. e. Siswa mengikuti aba-aba dari guru untuk mencari pasangannya dengan tertib f. Siswa melaporkan diri apabila mereka sudah menemukan pasangannya			√			<b>Cukup Baik</b>	
	Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa, guru juga mengarahkan siswa untuk berkumpul sendiri apabila batas waktu sudah habis dan siswa juga belum menemukan pasangannya. g. Siswa duduk pada kelompok pasangan dari kartu yang mereka miliki				√		<b>Baik</b>	
	Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak h. Perwakilan kelompok mempresentasikan pasangan kartu yang telah mereka miliki				√		<b>Baik</b>	
	Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi. i. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.			√			<b>Cukup</b>	
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.			√			<b>Cukup</b>	
	b. Guru Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.					√	<b>Sangat Baik</b>	
	c. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.					√	<b>Sangat Baik</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>67</b>						<b>BAIK SEKALI</b>
	<b>Rata-Rata &amp; Kategori</b>	<b>78,82%</b>						

Berdasarkan analisis data di atas, menunjukkan bahwa siswa sudah memahami materi gaya dan gerak dengan baik. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai persentase siswa pada siklus I yaitu sebesar 63,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 78,82%. Dengan peningkatan hasil persentase yang diperoleh dari analisis data aktivitas siswa disetiap siklusnya maka dapat dikatakan bahwa, dengan menerapkan model *Make A Match* maka aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas dapat meningkat serta memberi pengaruh yang sangat positif bagi siswa.

### 3) Hasil Tes Siklus II

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model *Make A Match* dapat diketahui dengan menganalisis hasil evaluasi yang telah diberikan kepada siswa setelah menerapkan model *Make A Match* tersebut. Untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7: Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II.**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	90	Tuntas
2	S2	60	Tidak Tuntas
3	S3	90	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	90	Tuntas
6	S6	90	Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	100	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	100	Tuntas
12	S12	60	Tidak Tuntas
13	S13	60	Tidak Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	80	Tuntas

16	S16	90	Tuntas
17	S17	30	Tidak Tuntas
18	S18	40	Tidak Tuntas
19	S19	100	Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	100	Tuntas
22	S22	40	Tidak Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	100	Tuntas
25	S25	60	Tidak Tuntas
26	S26	30	Tidak Tuntas
27	S27	90	Tuntas
28	S28	60	Tidak Tuntas
29	S29	80	Tuntas
30	S30	80	Tuntas
31	S31	90	Tuntas
32	S32	90	Tuntas
33	S33	100	Tuntas
34	S34	90	Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>	<b>73,52%</b>	<b>BAIK SEKALI</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada siklus ke II hanya 9 siswa yang tidak tuntas belajarnya, sedangkan sebanyak 25 siswa lainnya telah tuntas belajarnya. Hal ini dikarenakan tingkat hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak dengan menerapkan model *Make A Match* telah diperoleh sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu 70%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan materi gaya dan gerak melalui penerapan model *Make A Match* dapat mengalami peningkatan, yakni pada siklus I persentase hasil belajar siswa hanya berada pada kategori baik (61,76%), sedangkan pada siklus II nilai persentase hasil belajar siswa meningkat menjadi (73,52%) kategori baik sekali.

#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II terhadap penerapan model *Make A Match* dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah mencapai KKM yang ditetapkan, sehingga pembelajaran sudah mencerminkan model yang sedang diterapkan di kelas.

**Tabel 4.8: Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus II**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru sudah bagus dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pelajaran.	Guru harus mempertahankan kemampuan dalam mengelola kelas dan materinya
2.	Aktivitas Siswa	Siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan sudah mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Siswa juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model <i>Make A Match</i> .	Guru mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada  Guru mengarahkan kepada siswa untuk terus belajar dan selalu disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3.	Hasil Belajar Siswa	Siswa sudah mampu dalam memahami materi gaya dan gerak.	Guru mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada.

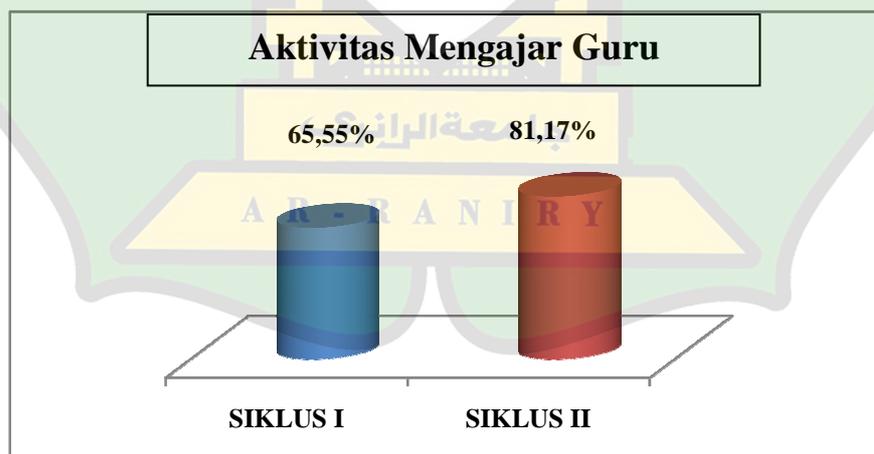
Dilihat dari tabel hasil belajar siswa melalui model *Make A Match* pada pembelajaran tematik Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku, materi gaya dan gerak maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II meningkat. Hal ini dikarenakan belajar dengan menggunakan model *Make A Match* dapat membuat siswa lebih aktif dan dapat mengingat pembelajaran lebih lama karena model ini akan mengajak siswa untuk bermain sambil belajar, dan akan melekat dalam pikiran siswa.

## B. Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas belajar siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pada materi gaya dan gerak dengan menerapkan model *Make A Match*. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis dibantu oleh seorang guru pengamat dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

### 1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Dengan Menerapkan Model *Make A Match*

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh tentang aktivitas guru selama dua siklus terlihat mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai persentase yang diperoleh pada siklus I sebesar 65,55% (kategori baik) dan siklus II sebesar 81,17% (kategori baik sekali). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Grafik 4.1: Nilai Rata-Rata Aktivitas Mengajar Guru**

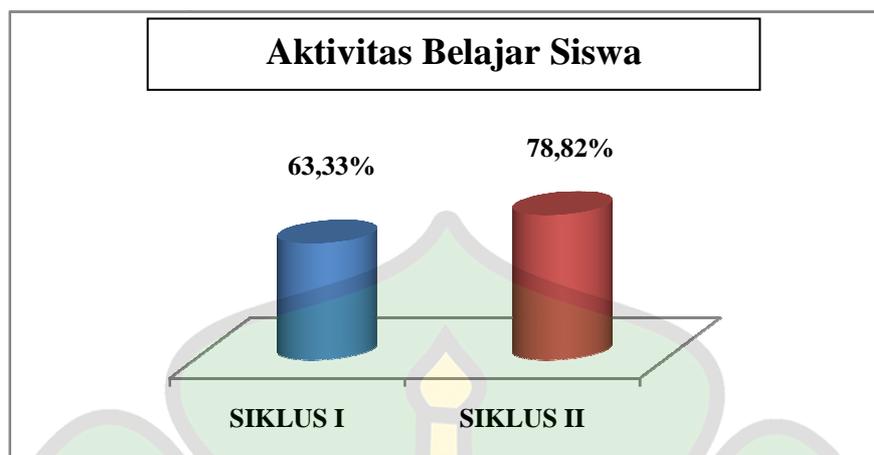
Dari bagan 4.1 dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *Make A Match* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan materi gaya dan gerak berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir telah terlaksana sesuai dengan langkah pada RPP. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elyzabet Tri Sulistyowati, dkk menunjukkan bahwa, dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Make A Match* memiliki dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa.<sup>52</sup>

## **2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Make A Match***

Hasil analisis data aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model *Make A Match* selama dua siklus adalah pada siklus I diperoleh nilai persentase sebesar 63,33% (kategori baik) dan siklus II diperoleh nilai 78,82% (kategori baik sekali). Hal ini membuktikan bahwa dalam menerapkan model *Make A Match*, guru telah berusaha memaksimalkan aktivitas siswa dalam belajar agar terus meningkat. Dengan demikian aktivitas siswa dengan menerapkan model *Make A Match* dapat terus mengalami peningkatan. Data nilai persentase aktivitas siswa setiap siklus dapat dilihat pada grafik berikut:

---

<sup>52</sup>Elyzabet Tri Sulistyowati. DKK. *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Kelas V. Jurnal*, (Universitas Lampung, 2013).



**Grafik 4.2: Nilai Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa**

Dari grafik 4.2 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model *Make A Match* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pada materi gaya dan gerak berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir telah sesuai dengan yang diharapkan di dalam RPP. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yustati menyatakan bahwa terdapat peningkatan aktivitas pembelajaran dari setiap siklusnya setelah menerapkan model *Make A Match* ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 20%.<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Yustati. *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn KELAS V SDN 1 Palas Jaya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi*, (Universitas Lampung, 2018).

### 3. Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Make A Match*

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari hasil analisis data nilai evaluasi yang telah diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar yang berupa soal pilihan ganda. Kemudian hasil evaluasi siswa diolah ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) untuk Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku pada materi gaya dan gerak yang telah ditentukan yaitu 75. Apabila nilai atau skor yang diperoleh secara individual mencapai 75% atau secara klasikal 70% maka pembelajaran tersebut dikategorikan tuntas.

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari soal evaluasi belajar siswa menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal siswa dalam belajar telah mencapai 73,52% pada siklus II. Sesuai dengan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 75% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai sekurang-kurangnya 70% dari jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut.<sup>54</sup> Data nilai rata-rata di setiap siklus dapat dilihat pada grafik berikut ini:

---

<sup>54</sup>Mulyasa. *Impementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 99



**Grafik 4.3: Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa**

Jadi berdasarkan grafik di atas tersebut, maka penerapan model *Make A Match* sudah tuntas, karena secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku dengan materi gaya dan gerak. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shanti Eka Rahmawati menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Make A Match* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku (Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku) dengan materi gaya dan gerak di kelas IV dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta aktivitas guru dan siswa di kelas juga meningkat menjadi lebih aktif dan menarik.

<sup>55</sup>Shanti Eka Rahmawati. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat. Skripsi*, (Universitas Lampung, 2017).

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan model *Make A Match* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku dengan materi gaya dan gerak di dalam pembelajaran di kelas IV MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam menerapkan model *Make A Match* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, persentase nilai siklus I yaitu 65,55%, dan pada siklus II meningkat menjadi 81,17%.
2. Aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model *Make A Match* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV MIS Lamgugob Kota Banda Aceh, persentase nilai siklus I yaitu 63,33%, dan pada siklus II yaitu 78,82%.
3. Hasil belajar siswa setelah menerapkan model *Make A Match* pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV MIS Lamgugob Kota Banda Aceh dengan persentase nilai pada siklus I yaitu 61,76%, dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 11,76% yaitu 73,52%.

## 2. Saran

Agar proses pembelajaran lebih efektif dan lebih memberikan hasil maksimal bagi siswa, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model *Make A Match* dapat membawa dampak positif terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas mengajar guru, diharapkan guru dapat menerapkan model ini dalam pembelajaran yang lain dengan upaya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di kelas khususnya pada pelajaran IPA di kelas IV.
2. Guru juga dapat menerapkan model pembelajaran yang lain ke dalam kegiatan belajar mengajar di kelas selain penerapan model *Make A Match* yang bervariasi sesuai dengan materi yang di ajarkan.
3. Disarankan kepada pihak lain atau peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama tetapi pada materi yang lain atau mata pelajaran yang lain agar dapat lebih memfokuskan kepada aktivitas subjek yang diteliti dan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin. (2011). *Memajukan Pendidikan Melalui Pembelajaran yang Bermutu dan Bermakna*. <http://s4iful4min.blogspot.com/2011/02/metode-make-match-tujuan-persiapan-dan.html>. diunduh pada 25 Oktober 2017.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Eka Rahmawati, Shanti. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Metro Barat*. Skripsi, Universitas Lampung, 2017).
- Hadi, Sutrisno. (1997). *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hasil Wawancara Penulis dengan Guru Kelas di MIS Lamgugob Banda Aceh. 2017.
- Huda, Miftahul. (2014). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imron, Ali. (2012). *Menejemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia 2014. (2017). *Daerah Tempat Tinggalku, Tema 8 Buku Guru SD/MI Kelas V*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi 2017.
- Komalasari, Kokom. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

- \_\_\_\_\_. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. (2015). *Ragam Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Bandung: Kata Pena.
- Lie, Anita. (2014). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. (2000). *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: kencana prenada media group.
- Siregar, Eveline., DKK. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sudijono, Anas. (2001). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grifindo Persada.
- Sudjana, Nana. (1999). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukardi. (2004). *Metodelogi Penelitian: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumardi. (1995). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Suryobroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo. (2009). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisier.
- Susilowati, Endang., dan Wiyanto. (2010). *IPA 4 untuk SD/MI Kelas V BSE*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyadi. (2013). *Panduan Penelitian Kelas*. Jogyakarta: Diva Press.
- Tim Pustaka Yustisia. (2008). *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Tin. (2012). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match*. <http://nurani-mustintin.blogspot.com/2012/03/pembelajaran-kooperatif-tipe-make-match.html>. diunduh pada 17 Oktober 2017.
- Tri Sulistyowati, Elyzabet. DKK. (2013). *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Kelas V. Jurnal*. Universitas Lampung.
- Utami, Munandar S.C. (2002). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Wisadirana, Darsono. (2005). *Metode Penelitian dan pedoman Penulisan Skripsi untuk Ilmu Sosial*. Malang: UMM Press.
- Yustati. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn KELAS V SDN 1 Palas Jaya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi, Universitas Lampung.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIS Lamgugob Banda Aceh
Kelas	: IV
Tema/Pembelajaran	: Daerah Tempat Tinggalku (8)
Subtema	: Lingkungan Tempat Tinggalku (1)
Pertemuan Ke	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam diri berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

**IPA**

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

**Bahasa Indonesia**

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

**SBdP**

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

**C. Indikator****Bahasa Indonesia**

3.9.1 Menjelaskan pengertian cerita fiksi.

3.9.2 Menyebutkan ciri-ciri cerita fiksi

4.9 Menyebutkan tokoh-tokoh cerita fiksi .

**IPA**

3.4.1 Menjelaskan pengertian gaya dan gerak

3.4.2 Menyebutkan macam-macam gaya

3.4.3 Mengidentifikasi perbedaan gaya dan gerak

4.7.1 Mempraktikkan gaya dan dorongan

**SBdP**

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Diharapkan siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dan gerak
2. Siswa mampu menyebutkan macam-macam gaya
3. Diharapkan siswa mampu mengidentifikasi perbedaan antara gaya dan gerak
4. Diharapkan siswa mampu menyajikan sebuah laporan tentang percobaan peristiwa gaya

**E. Materi Pembelajaran**

Gaya dan Gerak

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Make a Match*
2. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

#### G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : Kelereng, magnet, paku, gambar alat peraga dan LKPD
2. Sumber :
  - Buku Guru SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
  - Buku Siswa SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
  - Endang Susilowati, dan Wiyanto., *IPA 4 untuk SD/MI Kelas IV*,. hlm. 130-138.

#### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik</li> </ol> <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan apersepsi: guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa mengenai materi yang akan diajarkan seperti:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kamu pernah mendengar tentang gaya?</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.</li> <li>2. Siswa duduk secara baik</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang mereka pahami.</li> </ol>	10 Menit

	(Apa itu gaya?; Apakah kalian pernah melihat penjual gorengan yang menggunakan gerobak?; Bagaimana mereka memindahkan gerobaknya itu?; Tarikan dan dorongan itu disebut dengan apa?)		
	4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar 5. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan model <i>make a match</i> pada materi gaya dan gerak	4. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang gaya dan gerak	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.	
<b>Kegiatan Inti</b> Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.	1. Guru menjelaskan materi gaya dan gerak kepada siswa	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru	45 Menit
Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.	2. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 orang serta duduk berhadapan antara kelompok A dengan kelompok B	2. Siswa duduk sesuai dalam kelompok yang telah dibentuk oleh guru	
Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka hanya mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain.	3. Guru membagikan kartu pertanyaan dan jawaban (berupa LKPD) kepada tiap kelompok secara acak. 4. Guru menyampaikan langkah-langkah mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru kepada siswa	3. Siswa menerima kartu pasangan yang diberikan oleh guru 4. Siswa mendengarkan arahan dari guru	

<p>Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangan di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.</p>	<p>5. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. 6. Guru meminta tiap kelompok melaporkan diri kepadanya dan mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.</p>	<p>5. Siswa mengikuti aba-aba dari guru untuk mencari pasangannya dengan tertib 6. Siswa melaporkan diri apabila mereka sudah menemukan pasangannya</p>	
<p>Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa, guru juga mengarahkan siswa untuk berkumpul sendiri apabila batas waktu sudah habis dan siswa juga belum menemukan pasangannya.</p>	<p>7. Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa.</p>	<p>7. Siswa duduk pada kelompok pasangan dari kartu yang mereka miliki</p>	
<p>Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak</p>	<p>8. Guru meminta tiap perwakilan kelompok untuk presentasi.</p>	<p>8. Tiap perwakilan kelompok mempresentasikan pasangan kartu yang telah mereka miliki</p>	
<p>Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang</p>	<p>9. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan dari kartu pasangan yang memberikan presentasi.</p>	<p>9. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru</p>	

memberikan presentasi. Begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.			
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</li> <li>2. Guru Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajaran siswa dengan memberikan soal tes guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.</li> <li>3. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.</li> <li>2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal tes</li> <li>3. Siswa berdoa bersama, mengakiri pembelajaran.</li> </ol>	15 Menit

## I. Penilaian

- a. Teknik : Lembar Tes
- b. Bentuk instrumen penilaian : pilihan ganda/*choice*

Mengetahui Guru Kelas

Banda Aceh,..... 2018  
Peneliti/Guru Mata Pelajaran

(.....)  
Nip.

Nurul Fitria  
Nim. 201223444

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh  
Kelas/Semester : IV/II (Genap)  
Tema/Pembelajaran(PB) : Daerah Tempat Tinggalku (8)/ PB 1  
Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku (1)  
Pertemuan Ke : 1 (Satu)

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.

**Indikator:**

- 3.4.1 Menjelaskan pengertian gaya dan gerak
- 3.4.2 Menyebutkan macam-macam gaya
- 3.4.3 Mengidentifikasi perbedaan gaya dan gerak
- 4.7.1 Mempraktikkan gaya dan dorongan

**Petunjuk Kerja:**

1. Awali dengan membaca basmallah!
2. Setiap siswa mengambil kartu pada guru yang telah disediakan. Kemudian perhatikan kartu tersebut!
3. Apabila kalian mendapatkan kartu A, maka tugas kalian adalah mencari pasangan dari kartu tersebut (kartu B). Begitu juga sebaliknya, apabila kalian mendapatkan kartu B maka kalian harus mencocokkannya dengan kartu kelompok A yang sesuai.
4. Setelah kalian menemukan pasangan dari kartu tersebut, selanjutnya diskusikan pendapat kalian pada kolom yang telah tersedia!

## KARTU PASANGAN

A



- ▶ Meja akan berpindah tempat jika kita mendorong atau menolaknya
- ▶ Maka akan terjadi gaya pada meja tersebut
- ▶ Tanpa gaya tidak akan ada gerakan
- ▶ Jadi yang dimaksud dengan gaya adalah dorongan atau tolakan yang mempengaruhi suatu benda



B

- ▶ Dua orang sedang mendorong dan menarik sebuah gerobak. Gerobak tersebut berjalan karena memperoleh gaya
- ▶ Tanpa gaya tidak akan ada gerakan
- ▶ Jadi yang dimaksud dengan gaya adalah tarikan atau dorongan yang memengaruhi suatu benda

B



- ▶ Delman akan bergerak ke depan apabila ditarik oleh seekor kuda, dan akan mundur ke belakang apabila didorong oleh seekor kuda
- ▶ Tarikan katrol dan dorongan pada delman merupakan sebuah gaya
- ▶ Tanpa gaya tidak akan ada gerakan
- ▶ Jadi yang dimaksud dengan gaya adalah tarikan atau dorongan yang memengaruhi suatu benda

A



A



B



جامعة الرانري

AR - RANIRY

## Ayo, berlatih



**Kerjakan di buku latihanmu.**

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang tepat!**

1. Sebuah tarikan dan dorongan pada benda disebut ....
  - a. Gaya
  - b. Energi
  - c. Perbuatan
  - d. Usaha
  
2. Gaya yang dilakukan oleh penjual keliling dengan menggunakan gerobak adalah....
  - a. dorong
  - b. pegas
  - c. magnet
  - d. gravitas
  
3.
 

1. Gaya otot	4. Gaya tarik
2. Gaya listrik	5. Gaya medan
3. Gaya Gravitasi	6. Gaya dorong

Dari gaya di atas, manakah yang termasuk ke dalam gaya sentuh ?

  - a. 1, 2 dan 5
  - b. 1, 4 dan 6
  - c. 3, 4 dan 6
  - d. 4, 5 dan 6
  
4. Gaya dapat mengubah arah benda, contohnya adalah.....
  - a. gelas yang jatuh akan hancur
  - b. membantingkan bola ke dinding
  - c. plastik yang ditiup akan mengembung
  - d. sedotan yang digigit akan hancur
  
5. Botol kaca yang jatuh akan hancur. Hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat .....
  - a. mengubah jarak benda
  - b. mengubah arah benda



10. Perhatikan gambar di bawah ini!

1



2



3



4



Sumber : Buku IPA 4 Endang Susilowati

Dari gambar di atas, manakah gambar yang menunjukkan adanya gaya tarik dan dorongan.....

- a. 1
- b. 2

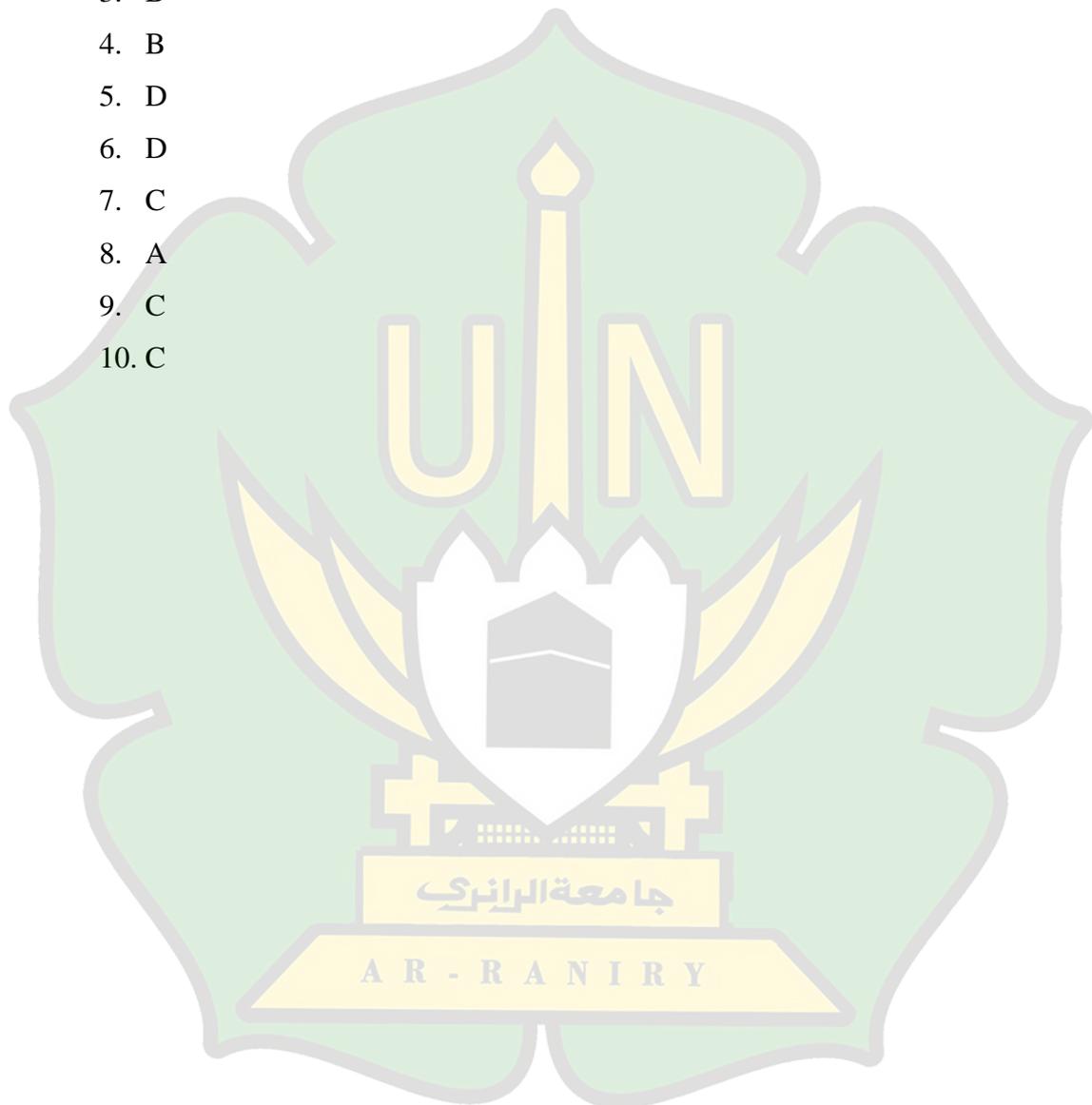
- c. 3
- d. 4

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**KUNCI JAWABAN**

1. A
2. A
3. B
4. B
5. D
6. D
7. C
8. A
9. C
10. C



**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM  
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *MAKE A MATCH*  
SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh  
 Kelas : IV  
 Tema/Pembelajaran : Daerah Tempat Tinggalku (8) /PB 2  
 Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku (1)  
 Hari/Tanggal :  
 Nama Guru : Nurul Fitria  
 Nama Pengamat :

**A. Petunjuk**

Berilah tanda(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

1. Gagal	3. Cukup	5. Baik sekali.
2. Kurang	4. Baik	

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>					
	a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama					
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik					
	Apersepsi					
	c. Guru memberikan apersepsi: guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa mengenai materi yang akan diajarkan					
	d. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar					
	e. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan model <i>make a match</i> pada materi gaya dan gerak					
	Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.					
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang					

	gaya dan gerak					
<b>2.</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.</p> <p>a. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 orang serta duduk berhadapan antara kelompok A dengan kelompok B</p>					
	<p>Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka hanya mencari/ mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain.</p> <p>b. Guru membagikan kartu pertanyaan dan jawaban (berupa LKPD) kepada tiap kelompok secara acak.</p> <p>c. Guru menyampaikan langkah-langkah mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru kepada siswa</p>					
	<p>Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.</p> <p>d. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B.</p> <p>e. Guru meminta tiap kelompok melaporkan diri kepadanya dan mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.</p>					
	<p>Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa, guru juga mengarahkan siswa untuk berkumpul sendiri apabila batas waktu sudah habis dan siswa juga belum menemukan pasangannya.</p> <p>f. Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa.</p>					
	<p>Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak</p> <p>g. Guru meminta tiap perwakilan kelompok untuk presentasi.</p>					
	<p>Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.</p> <p>h. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan dari kartu pasangan yang memberikan presentasi</p>					

<b>3. Kegiatan Penutup</b>					
4. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.					
5. Guru Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.					
6. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.					
<b>Jumlah</b>					
<b>Rata-Rata &amp; Kategori</b>					

### C. Saran Dan Komentar Pengamat/Observer

.....

.....

.....

Banda Aceh,  
Pengamat/observer

(.....)  
NIP.

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh  
 Kelas : IV  
 Tema/Pembelajaran(PB) : Daerah Tempat Tinggalku (8)  
 Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku (1)  
 Hari/Tanggal :

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Penerapan model pembelajaran *Make a Match* di dalam kegiatan pembelajarannya. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan di dalam observasi ini adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

### B. Petunjuk

Berilah tanda(  $\checkmark$  ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

3. Gagal	3. Cukup	5. Baik sekali.
3. Kurang	4. Baik	

### C. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	<b>Pendahuluan</b>					
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.					
	b. Siswa duduk secara baik					
	Apersepsi					
	c. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang mereka pahami.					
	d. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar					
	e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model yang akan diterapkan					
	Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.					
	f. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang					

	materi pembelajaran.					
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.</p> <p>a. Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk oleh guru dan duduk sesuai dengan yang diarahkan oleh guru</p>					
	<p>Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka hanya mencari/ mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain.</p> <p>b. Siswa menerima kartu pasangan yang diberikan oleh guru</p> <p>c. Siswa mendengarkan arahan dari guru</p>					
	<p>Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.</p> <p>d. Siswa mengikuti aba-aba dari guru untuk mencari pasangannya dengan tertib</p> <p>e. Siswa melaporkan diri apabila mereka sudah menemukan pasangannya</p>					
	<p>Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa, guru juga mengarahkan siswa untuk berkumpul sendiri apabila batas waktu sudah habis dan siswa juga belum menemukan pasangannya.</p> <p>f. Siswa duduk pada kelompok pasangan dari kartu yang mereka miliki</p>					
	<p>Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak</p> <p>g. Tiap perwakilan kelompok mempresentasikan pasangan kartu yang telah mereka miliki.</p>					
	<p>Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.</p> <p>h. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru</p>					
3.	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</p>					

	b. Guru Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan. c. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Rata-Rata &amp; Kategori</b>					

**D. Saran Dan Komentar Pengamat/Observer**

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, .....  
 Pengamat/observer

جامعة الرانيري ( )

AR - RANIRY

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIS Lamgugob Banda Aceh
Kelas	: IV
Tema/Pembelajaran	: Daerah Tempat Tinggalku (8)
Subtema	: Lingkungan Tempat Tinggalku (1)
Pertemuan Ke	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam diri berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekola dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

**IPA**

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

**Bahasa Indonesia**

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

**SBdP**

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

**C. Indikator****IPA**

3.4.1 Menjelaskan pengertian gaya dan gerak

3.4.2 Menyebutkan macam-macam gaya

3.4.3 Mengidentifikasi perbedaan gaya dan gerak

4.7.1 Mempraktikkan gaya dan dorongan

**Bahasa Indonesia**

3.9.1 Menjelaskan pengertian cerita fiksi.

3.9.2 Menyebutkan ciri-ciri cerita fiksi

4.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh cerita fiksi.

**SBdP**

3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2.1 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Diharapkan siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dan gerak
2. Siswa mampu menyebutkan macam-macam gaya
3. Diharapkan siswa mampu mengidentifikasi perbedaan antara gaya dan gerak
4. Diharapkan siswa mampu menyajikan sebuah laporan tentang percobaan peristiwa gaya

**E. Materi Pembelajaran**

Gaya dan Gerak

**F. Model dan Metode Pembelajaran**

3. Model : *Make a Match*

4. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

### G. Alat dan Sumber Belajar

3. Alat : kartu dan gambar alat peraga serta LKPD
4. Sumber :
- Buku Guru SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
  - Buku Siswa SD/MI, Tematik Terpadu Kelas IV Kurikulum 2013, Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
  - Endang Susilowati, dan Wiyanto., *IPA 4 untuk SD/MI Kelas IV.*, hlm. 130-138.

### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik</li> </ol> <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan beberapa pertanyaan terdahulu mengenai materi yang akan diajarkan seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kamu masih ingat dengan materi gaya dan gerak yang telah diajarkan sebelumnya?</li> <li>• Apa itu gaya dan gerak?</li> <li>• Apakah kalian tau</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.</li> <li>2. Siswa duduk secara baik</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang mereka pahami.</li> </ol>	10 Menit

	<p>macam-macam gaya?</p> <p>4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar</p> <p>5. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan model <i>make a match</i> pada materi gaya dan gerak</p>	<p>4. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar</p> <p>5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model yang akan diterapkan</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.</p>	<p>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang macam-macam gaya dan gerak</p>	<p>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.</p>	45 Menit
<p>Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.</p>	<p>2. Guru meminta siswa untuk duduk pada kelompok yang telah ditetapkan sebelumnya</p>	<p>2. Siswa duduk pada kelompoknya masing-masing</p>	
<p>Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka hanya mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain.</p>	<p>3. Guru membagikan kartu kepada tiap kelompok secara acak.</p> <p>4. Guru mengarahkan siswa untuk mencocokkan kartu yang dipegang oleh tiap kelompok sesuai dengan klu (kisi-kisi) dari kartu yang mereka peroleh</p>	<p>3. Siswa menerima kartu yang diberikan oleh guru</p> <p>4. Siswa mendengarkan arahan dari guru</p>	
<p>Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.</p>	<p>5. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B.</p> <p>6. Guru meminta siswa melaporkan diri kepadanya dan guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.</p>	<p>5. Siswa mengikuti aba-aba dari guru untuk mencari pasangannya dengan tertib</p> <p>6. Siswa melaporkan diri apabila mereka sudah menemukan pasangannya</p>	

<p>Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa, guru juga mengarahkan siswa untuk berkumpul sendiri apabila batas waktu sudah habis dan siswa juga belum menemukan pasangannya.</p>	<p>7. Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa.</p>	<p>7. Siswa duduk pada kelompok pasangan dari kartu yang mereka miliki</p>	
<p>Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak</p>	<p>8. Guru memanggil satu pasangan dari perwakilan kelompok untuk presentasi. Pasangan lain memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak</p>	<p>8. Perwakilan kelompok mempresentasikan pasangan kartu yang telah mereka miliki</p>	
<p>Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.</p>	<p>9. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan tentang pasangan kartu tersebut.</p>	<p>9. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan bersama tentang materi pembelajaran.</li> <li>2. Guru Melakukan penilaian/ evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes kepada siswa guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam penutup.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membuat kesimpulan hasil belajar bersama guru.</li> <li>2. Siswa menjawab soal evaluasi yang diberikan oleh guru</li> <li>3. Siswa berdoa bersama, mengakiri pembelajaran.</li> </ol>	<p>15 Menit</p>

**I. Teknik Penilaian**

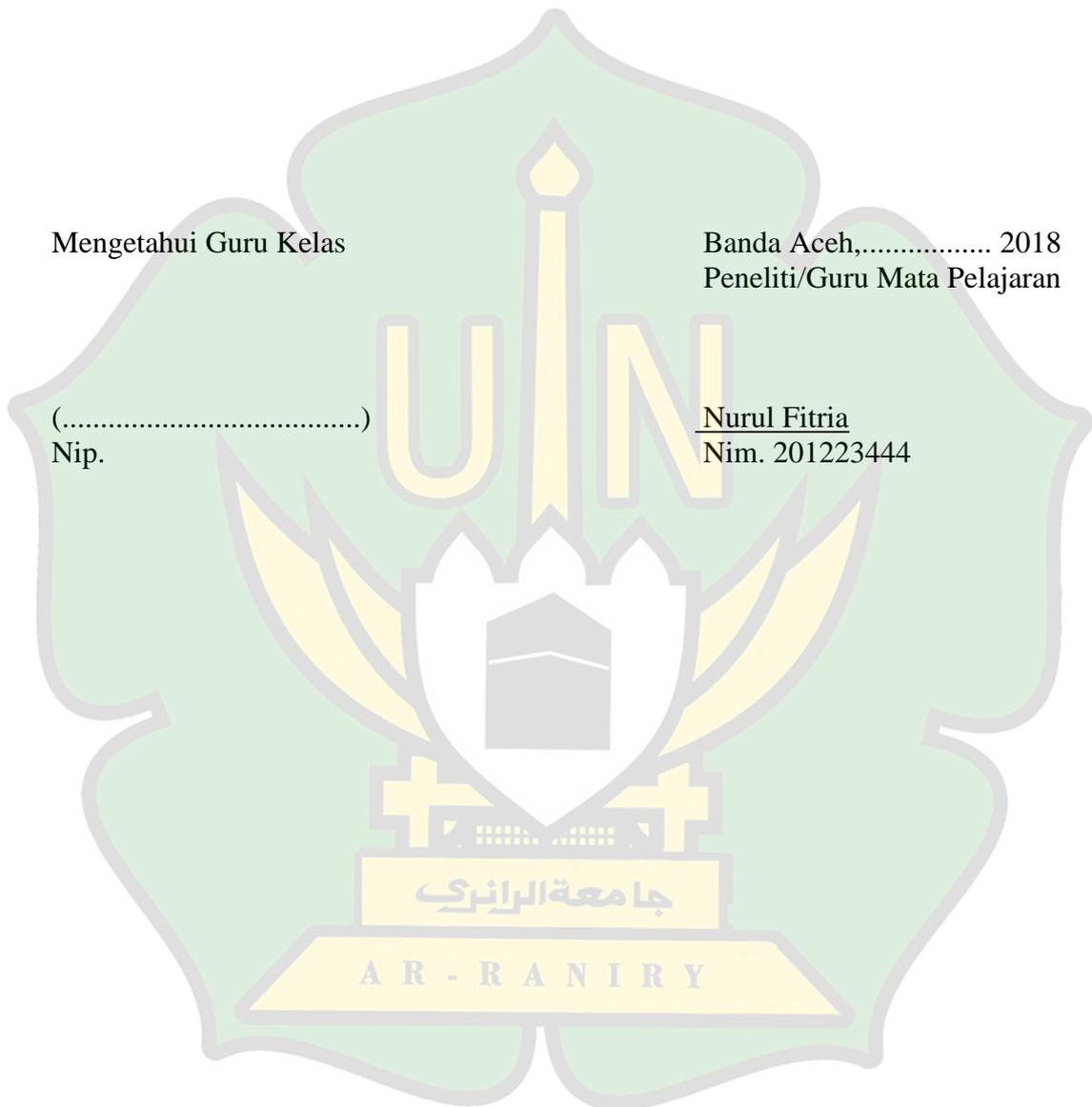
- c. Teknik : Lembar Tes  
d. Bentuk instrumen penilaian : pilihan ganda/*choice*

Mengetahui Guru Kelas

Banda Aceh,..... 2018  
Peneliti/Guru Mata Pelajaran

(.....)  
Nip.

Nurul Fitria  
Nim. 201223444



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh  
Kelas/Semester : IV/II (Genap)  
Tema/Pembelajaran(PB) : Daerah Tempat Tinggalku (8)/ PB 1  
Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku (1)  
Pertemuan Ke : 2 (Dua)

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.

**Indikator:**

- 3.4.1 Menjelaskan pengertian gaya dan gerak
- 3.4.2 Menyebutkan macam-macam gaya
- 3.4.3 Mengidentifikasi perbedaan gaya dan gerak
- 4.7.1 Mempraktikkan gaya dan dorongan

**Petunjuk Kerja:**

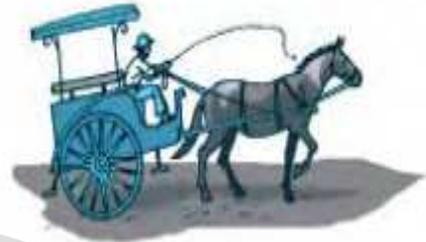
1. Awali dengan membaca basmallah!
2. Setiap siswa mengambil kartu pada guru yang telah disediakan. Kemudian perhatikan kartu tersebut!
3. Apabila kalian mendapatkan kartu A, maka tugas kalian adalah mencari pasangan dari kartu tersebut (kartu B). Begitu juga sebaliknya, apabila kalian mendapatkan kartu B maka kalian harus mencocokkannya dengan kartu kelompok A yang sesuai.
4. Setelah kalian menemukan pasangan dari kartu tersebut, selanjutnya diskusikan pendapat kalian pada kolom yang telah tersedia!

**KARTU PASANGAN**

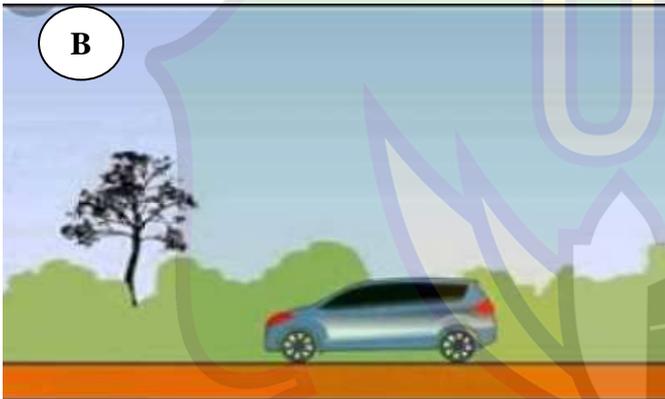
**B**



**B**



**B**



Saya adalah sebuah timba dan sebuah delman. Saya akan bergerak jika saya ditarik oleh seseorang dan seekor kuda (delman). Di dalam IPA pergerakan itu disebut dengan sebuah gaya. Siapakah saya?

Saya adalah sebuah benda yang bergerak apabila ada mesin. Mesin akan membantu saya bergerak dan berjalan. Saya bergerak juga dengan mengandalkan permukaan dari ban dan badan jalan. Siapakah saya?

Saya adalah buah. Ketika saya kecil (muda) saya berada di atas dan ketika saya matang (tua) saya akan jatuh ke bawah (ke tanah). Siapakah saya?

**Ayo, berlatih**



**Kerjakan di buku latihanmu.**

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang tepat!**

1. Gaya yang dikeluarkan oleh manusia dan hewan disebut ....
  - a. Gaya medan
  - b. Gaya Gravitasi
  - c. Gaya gesek
  - d. Gaya otot
  
2. Gaya yang dilakukan oleh penjual keliling dengan menggunakan gerobak adalah....
  - a. Gaya medan
  - b. Gaya Gravitasi
  - c. Gaya listrik
  - d. Gaya otot
  
3.
  1. Gaya otot
  2. Gaya listrik
  3. Gaya Gravitasi
  4. Gaya pegas
  5. Gaya medan
  6. Gaya gesek

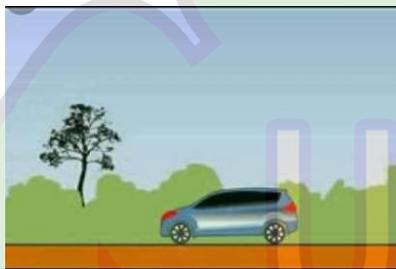
Dari gaya di atas, manakah yang termasuk ke dalam gaya sentuh ?

  - a. 1, 2 dan 5
  - b. 1, 4 dan 6
  - c. 3, 4 dan 6
  - d. 4, 5 dan 6
  
4. Gaya yang terjadi pada ban mobil adalah.....
  - a. Gaya medan
  - b. Gaya Gravitasi
  - c. Gaya gesek
  - d. Gaya otot
  
5. Buah kelapa yang sudah tua akan jatuh ke tanah. Peristiwa ini disebut dengan gaya .....
  - a. Gaya medan
  - b. Gaya Gravitasi
  - c. Gaya gesek
  - d. Gaya otot
  
6. Gerakan bola yang dilempar dan bergerak turun karena adanya gaya .....

- a. Gaya medan
- b. Gaya Gravitasi
- c. Gaya gesek
- d. Gaya otot

7. Meja atau kursi dapat berpindah tempat. Hal ini dapat terjadi karena adanya gaya . . . .

- a. Gaya medan
- b. Gaya Gravitasi
- c. Gaya gesek
- d. Gaya otot



Perhatikan gambar di atas!

8. Mobil yang mogok akan bergerak lebih cepat jika di dorong oleh 5 orang daripada di dorong oleh 2 orang. Hal ini dipengaruhi oleh faktor ....

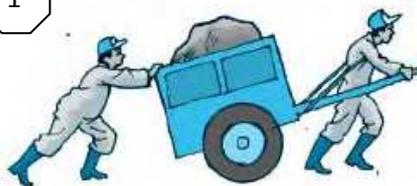
- a. Besar kecilnya gaya yang bekerja
- b. Halus kasarnya permukaan benda
- c. besar kecilnya suatu gesekan
- d. Kemiringan permukaan suatu benda

9. Berikut ini merupakan benda yang dapat bergerak karena tarikan .....

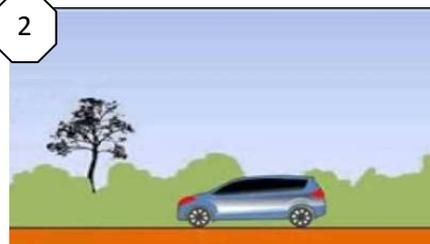
- a. menarik kursi
- b. mengangkat meja
- c. membuka pintu
- d. menutup pintu

10. Perhatikan gambar di bawah ini!

1



2





Dari gambar di atas, manakah gambar yang menunjukkan adanya gaya gesekan.....

e. 1

f. 2

g. 3

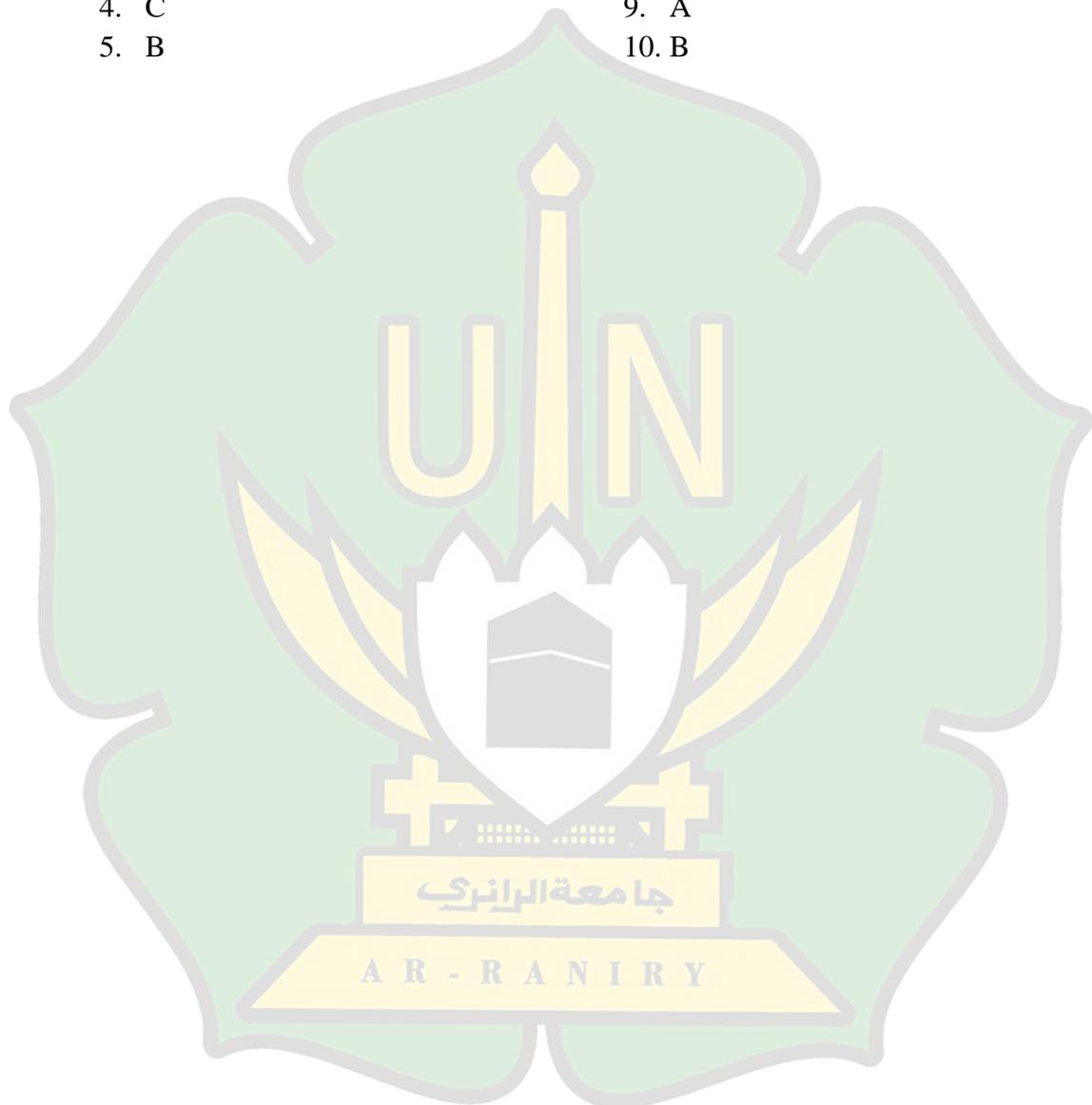
h. 4



**KUNCI JAWABAN**

1. D
2. D
3. B
4. C
5. B

6. B
7. D
8. A
9. A
10. B



**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA  
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL *MAKE A MATCH* SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh  
 Kelas : IV  
 Tema/Pembelajaran : Daerah Tempat Tinggalku (8)  
 Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku (1)  
 Hari/Tanggal :  
 Nama Guru : Nurul Fitria  
 Nama Pengamat :

**A. Petunjuk**

Berilah tanda(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

4. Gagal	3. Cukup	5. Baik sekali.
5. Kurang	4. Baik	

**B. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas dengan mengarahkan siswa untuk duduk dengan baik					
	Apersepsi c. Guru memberikan beberapa pertanyaan terdahulu mengenai materi yang akan diajarkan					
	d. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar					
	e. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan model <i>make a match</i> pada materi gaya dan gerak					
2.	<b>Kegiatan Inti</b> Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah. a. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang macam-macam gaya					

	<p>Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.</p> <p><b>b.</b> Guru meminta siswa untuk duduk pada kelompok yang telah ditetapkan sebelumnya</p>					
	<p>Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka hanya mencari/ mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain.</p> <p><b>c.</b> Guru membagikan kartu kepada tiap kelompok secara acak.</p> <p><b>d.</b> Guru mengarahkan siswa untuk mencocokkan kartu yang dipegang oleh tiap kelompok sesuai dengan klu (kisi-kisi) dari kartu yang mereka peroleh</p>					
	<p>Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.</p> <p><b>e.</b> Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B.</p> <p><b>f.</b> Guru meminta siswa melaporkan diri kepadanya dan guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.</p>					
	<p>Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa, guru juga mengarahkan siswa untuk berkumpul sendiri apabila batas waktu sudah habis dan siswa juga belum menemukan pasangannya.</p> <p><b>g.</b> Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa.</p>					
	<p>Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak</p> <p><b>h.</b> Guru memanggil satu pasangan dari perwakilan kelompok untuk presentasi. Pasangan lain memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.</p>					
	<p>Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.</p> <p><b>i.</b> Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan tentang pasangan kartu tersebut.</p>					

3.	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.					
	b. Guru Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.					
	c. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Rata-Rata &amp; Kategori</b>					

**C. Saran Dan Komentor Pengamat/Observer**

.....

.....

.....

Banda Aceh,  
Pengamat/observer

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

(.....)

**NIP.**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh  
 Kelas/Semester : IV/II (Genap)  
 Tema/Pembelajaran : Daerah Tempat Tinggalku (8)  
 Subtema : Lingkungan Tempat Tinggalku (1)  
 Hari/Tanggal :

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Penerapan model pembelajaran *Make a Match* di dalam kegiatan pembelajarannya. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan di dalam observasi ini adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

### B. Petunjuk

Berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

1. Gagal	3. Cukup	5. Baik sekali.
3. Kurang	4. Baik	

### C. Lembar pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama. b. Siswa duduk secara baik					
	Apersepsi c. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang mereka pahami.					
	d. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar					
	e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang model yang akan diterapkan					
2.	<b>Kegiatan Inti</b> Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah.					

	<p>a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran. Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.</p> <p>b. Siswa duduk pada kelompoknya masing-masing</p>					
	<p>Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka hanya mencari/ mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain.</p> <p>c. Siswa menerima kartu yang diberikan oleh guru d. Siswa mendengarkan arahan dari guru</p>					
	<p>Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.</p> <p>e. Siswa mengikuti aba-aba dari guru untuk mencari pasangannya dengan tertib f. Siswa melaporkan diri apabila mereka sudah menemukan pasangannya</p>					
	<p>Guru memberitahukan batasan waktu kepada siswa, guru juga mengarahkan siswa untuk berkumpul sendiri apabila batas waktu sudah habis dan siswa juga belum menemukan pasangannya.</p> <p>g. Siswa duduk pada kelompok pasangan dari kartu yang mereka miliki</p>					
	<p>Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak</p> <p>h. Perwakilan kelompok mempresentasikan pasangan kartu yang telah mereka miliki</p>					
	<p>Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. Begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.</p> <p>i. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.</p>					
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>					
	<p>a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</p>					
	<p>b. Guru Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai</p>					

	materi yang telah diajarkan.					
	c. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Rata-Rata &amp; Kategori</b>					

**D. Saran dan Komentar Pengamat/Observer**

.....

.....

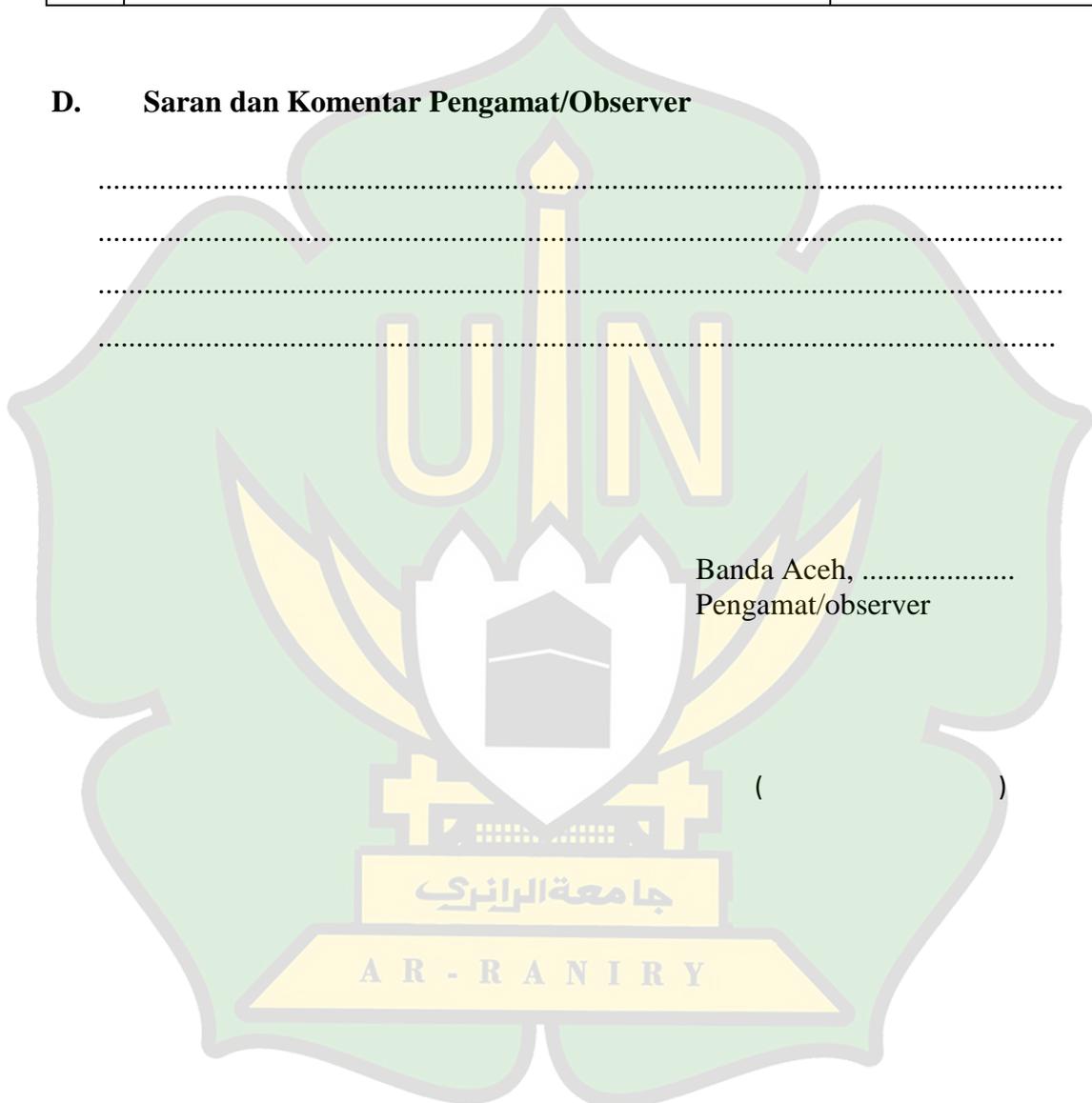
.....

.....

Banda Aceh, .....

Pengamat/observer

( )



**DOKUMENTASI**

**Foto 1. Guru menjelaskan materi dan model pembelajaran**



**Foto 2. Guru membaca petunjuk kerja LKPD kepada tiap kelompok**



**Foto 3. Guru mencocokkan kartu yang diterima kelompok pada lembar LKPD**



**Foto 4. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nurul Fitria
2. NIM : 201223444
3. Tempat/Tanggal Lahir : 18 Februari 1994
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. IPK Terakhir : 3,14
7. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
8. Status : Belum Kawin
9. Alamat : Jln. T. Lamgugob, Dusun Kayee Adang,  
No.18, Banda Aceh
10. Pekerjaan : Mahasiswa
11. Nama Orang Tua
  - A. Ayah : Muhammad Gade Mahmud
  - B. Ibu : Nurbahariah
12. Pekerjaan Orang Tua
  - A. Ayah : Wiraswasta
  - B. Ibu : IRT
13. Pendidikan
  - A. SD : SDN 1 Kutacane 2006
  - B. SLTP : SMP 1 Kutacane 2009
  - C. SLTA : SMA 11 Banda Aceh 2012
  - D. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2012-2019

Banda Aceh, 29 Januari 2019  
Penulis,

Nurul Fitria